



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon : (021) 3904858, 31936540 Fax: (021) 3140604

Jakarta, 14 Maret 2020

Nomor : 233/D/FEB UPI Y.A.I/III/2020
Lampiran : ada
Perihal : Laporan Pengabdian Pada Masyarakat

Kepada Yth,
Bida Sari, SP, MSI
Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I
Di
Tempat

Sehubungan dengan Laporan Akhir Pengabdian Pada Masyarakat Ibu yang berjudul:

**PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA IBU PKK PELAKU UMKM RW 07
KELURAHAN UTAN KAYU UTARA, KECAMATAN MATRAMAN, JAKARTA TIMUR**

Dengan susunan tim pelaksana sebagai berikut :

Ketua	: Bida Sari, SP, MSI	/	0317047301
Anggota	: 1. Maryati Rahayu, SE.MM	/	0310117701
	2. Estu Mahanani, SP. MM	/	0313047902
	3. Dra. Nastiti Edi Utami, MM	/	0330106601
	4. Dr. Roosdiana. SE.MM,AK	/	0312105701

Dengan diterimanya Laporan Akhir Pengabdian pada Masyarakat tersebut, semoga bermanfaat dan dapat berlangsung kembali.

Demikian disampaikan, terima kasih.

Hormat Kami,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I



Dr. Marhalinda, SE, MM
Dekan

Tembusan :
Yth. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL PKM :
**PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL
PADA IBU PKK PELAKU UMKM RW 07
KELURAHAN UTAN KAYU UTARA,
KECAMATAN MATRAMAN, JAKARTA TIMUR**

Oleh :

Ketua Tim Pengusul : Bida Sari, SP. MSi

NIDN : 0317047302

Anggota Tim Pengusul :

1. Maryati Rahayu, SE.MM NIDN : 0310117701
2. Estu Mahanani, SP. MM NIDN : 0313047902
3. Dra. Nastiti Edi Utami NIDN : 0330106601
4. Dr. Roosdiana. SE.MM,AK NIDN : 0312105701

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I.
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Abdimas : PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA IBU PKK PELAKU UMKM RW 07 KELURAHAN UTAN KAYU UTARA, KECAMATAN MATRAMAN, JAKARTA TIMUR
2. Ketua Abdimas :
- a. Nama : Bida Sari, S.P., M.Si.
 - b. NIDN : 0317047302
 - c. Jabatan/Golongan : Dosen Tetap Yayasan FEB UPI YAI
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Perguruan Tinggi : FEB UPI YAI
 - f. Bidang Keahlian : Ekonomi Bisnis
 - g. Alamat Kantor/Telp : Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat.
 - h. Alamat tempat tinggal : Komplek POLRI Jl. Pondok Karya Blok A No.4 RT.01 RW.04 Jakarta Selatan.
4. Anggota Tim pengusul :
- a. Jumlah Anggota : 4 Orang
 - b. Nama : Maryati Rahayu, Estu Mahanani, Nastiti Edi Utami, Roosdiana.
 - c. Mahasiswa Yang terlibat : -
5. Lokasi Abdimas :
- a. Wilayah Abdimas : Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur
 - b. Jarak PT ke Lokasi : 1,7 KM
6. Luaran Yang Dihasilkan : Peserta abdimas meningkat pengetahuan dalam berwirausaha, mempromosikan dan memasarkan produknya, mengelola keuangan, membuat cash flow yang benar dan laporan keuangan sederhana dengan memanfaatkan media digital.
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 hari (Sabtu, 7 Maret 2020)
8. Biaya Total : Rp 2.570.000 (Dua juta lima ratus tujuh puluh ribu rupiah)
- a. Sumber dana : Dari peserta abdimas
 - b. Sumber lain : -

Meyetujui
Kepala LPPM FEB UPI YAI



Dr. Abdullah Muksin, S.Pd.,M.M.
NIDN : 0305056301

Jakarta, 13 Maret 2020
Ketua Pengabdian pada Masyarakat



Bida Sari, S.P.,M. Si.
NIDN: 0317047302

Mengetahui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI
Dekan



Dr. Marhalinda, S.E.,M.M.
NIDN : 0325036102

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, karena dengan Rahmat, Karunia serta Taufik dan Hidayah-Nya, tim penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “**PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA IBU PKK PELAKU UMKM RW 07 KELURAHAN UTAN KAYU UTARA, KECAMATAN MATRAMAN, JAKARTA TIMUR**”.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu tugas pokok dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas di bidang keahlian/keilmuan yang dimilikinya. Selain hal itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga digunakan sebagai syarat pengajuan kepangkatan dan pengisian Beban Kerja Dosen.

Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun sedemikian rupa agar dapat dipahami dengan mudah dan dapat bermanfaat bagi banyak pihak walaupun tim penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan laporan ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu secara langsung maupun tidak langsung pelaksanaan kegiatan ini hingga tersusunnya laporan kegiatan ini. Kritik dan saran bagi perbaikan kedepannya sangat diharapkan. Semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Jakarta , 13 Maret 2020

Tim Dosen Pengabdian Pada Masyarakat FEB UPI YAI
Ketua,



Bida Sari, S.P., M.Si.
NIDN : 0317047302

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	v
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Kondisi dan Kegiatan Mitra	2
1.3 Permasalahan Mitra	3
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN	
2.1. Solusi Dan Target Luaran Kegiatan	5
2.2. Rencana Target Capaian Tahunan	6
BAB III. METODE PELAKSANAAN	
3.1 Metode Pendekatan	7
3.2 Prosedur Kerja	8
3.3 Langkah – Langkah Solusi Atas Permasalahan Mitra	9
3.4 Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program	10
3.5 Jenis Kepakaran Yang Dibutuhkan Dalam Pelaksanaan Program PKM ...	11
3.6 Nama Tim Pengusul, Kapakaran Dan Tugas Tim Pelaksana Program PKM.	11
BAB IV. GAMBARAN IPTEK	16
BAB V. PELAKSANAAN KEGIATAN	18
BAB VI. ANGGARAN DAN JADWAL	
4.1 Anggaran Biaya	22
4.2 Jadwal Kegiatan	21
BAB V. DAFTAR PUSTAKA	25
BAB VII. PETA LOKASI	26
LAMPIRAN	27

PKM:

PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA IBU PKK PELAKU UMKM RW 07 KELURAHAN UTAN KAYU UTARA, KECAMATAN MATRAMAN, JAKARTA TIMUR

RINGKASAN:

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian lokal daerah. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan UMKM dalam menggerakkan aktivitas ekonomi regional, menciptakan lapangan kerja dan menyediakan banyak kesempatan kerja. Pengembangan wirausaha dengan menggalakkan UMKM dapat menumbuhkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan negara serta menaikkan tingkat kompetisi suatu negara.

Seiring dengan tujuan gerakan PKK di Indonesia maka pengembangan wirausaha diharapkan dapat memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri. Hal ini yang mendasari program kemitraan masyarakat stimulus yang dilakukan dalam upaya pengembangan wirausaha di kalangan ibu-ibu PKK selaku pelaku UMKM di lingkungan RW 07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur.

Permasalahan mendasar (prioritas) yang dihadapi mitra meliputi 1) masalah kemampuan pemasaran mencakup permasalahan pemanfaatan media digital untuk promosi produk dan transaksi jual-beli dan 2) masalah mempertahankan keberlanjutan usaha (bisnis) mencakup permodalan, pengelolaan keuangan dan pelaporan Akuntansi.

Solusi dan Target Luaran Kegiatan Pelaksanaan program PKM ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas dan pengembangan dalam mengatasi masalah prioritas yang dihadapi mitra. Salah satu strategi solusi yang ditawarkan tim adalah memberikan penyuluhan tentang literasi digital agar cerdas dan bijak menggunakan sosial media, serta memberikan pelatihan memanfaatkan media sosial untuk berbisnis. Target luaran yang diharapkan adalah meningkatnya kemampuan pemasaran dan pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan beberapa sarana media digital.

Metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai target luaran ditetapkan, yaitu: Pelatihan, Bimbingan/konsultasi, Pendampingan, Fasilitasi dan Mediasi. Selain itu Tim juga menentukan prosedur, langkah-langkah solusi dalam pemecahan masalah, dalam pelaksanaan program nantinya melibatkan pakar-pakar dalam bidangnya yang berpengalaman dalam pengelolaan usaha yang efektif dan efisien.

Pelaksanaan program PKM ini direncanakan selama 2 (dua) bulan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga Monev. Target luaran kegiatan yang direncanakan adalah pelaporan kegiatan serta penulisan Publikasi pada Jurnal ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS) dan *Repository.yai.ac.id*. Pada hari pelaksanaan peserta pelatihan ini sangat antusias mengikuti kegiatan, namun demikian ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu latar belakang pemahaman tentang dunia digital yang cenderung beragam dari masing – masing peserta.

Kata Kunci : Pemanfaatan Media Digital, UMKM

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat :

“PKM PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA IBU PKK PELAKU UMKM RW 07 KELURAHAN UTAN KAYU UTARA, KECAMATAN MATRAMAN, JAKARTA TIMUR”

2. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Bida Sari, SP. MSi (0317047302)	Ketua	Ekonomi Bisnis	FEB UPI YAI	4
2	Maryati Rahayu, SE.MM (0310117701)	Anggota 1	Akuntansi Keuangan	FEB UPI YAI	4
3	Estu Mahanani, SP. MM (0313047902)	Anggota 2	Manajemen Pemasaran	FEB UPI YAI	4
4	Dra. Nastiti Edi Utami, MM (0330106601)	Anggota 3	Pendidikan Agama & SDM	FEB UPI YAI	4
5	Dr.Roosdiana, SE.AK, MM (0312105701)	Anggota 4	Akuntansi Keuangan	FEB UPI YAI	4

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat :
Anggota PKK dan pelaku UMKM RW.07, Kelurahan Utan Kayu Utara Kecamatan Matraman, Jakarta Timur.
4. Masa Pelaksanaan :
Mulai : Bulan : Februari Tahun: 2020.
Berakhir : Bulan : Maret Tahun: 2020.
5. Usulan Biaya: Swadaya Rp 2.570.000, (dua juta lima ratus tujuh puluh ribu rupiah)
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :
Kantor RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur, DKI Jakarta.
7. Mitra yang terlibat:
Mitra yang terlibat Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Adapun kontribusi mitra menyediakan yaitu Pengurus dan anggota PKK serta pelaku UMKM RW.07 Kelurahan Utan Kayu waktu dan tempat khususnya untuk pelaksanaan pelatihan, bimbingan dan pendampingan.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Permasalahan mendasar (prioritas) yang dihadapi mitra meliputi 1) masalah kemampuan pemasaran mencakup permasalahan pemanfaatan media digital (whatsapp dan instagram) untuk promosi produk dan transaksi jual-beli dan 2)

masalah mempertahankan keberlanjutan usaha (bisnis) mencakup manajemen permodalan, pengelolaan keuangan dan pelaporan Akuntansi.

Solusi dari kegiatan pelaksanaan program PKM ini adalah bagaimana mengatasi masalah mendasar yang dihadapi mitra dalam meningkatkan kualitas, menjaga keberlangsungan dan pengembangan bisnis mitra. Solusi yang ditawarkan dari Kegiatan Pelaksanaan program PKM ini bagi mitra usaha ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur, DKI Jakarta, adalah berupa “*transfer knowledge*” kepada mitra dalam meningkatkan kemampuan penguasaan penggunaan media digital untuk promosi secara online guna meningkatkan jumlah penjualan dan pelanggan baru, serta kemampuan manajemen dalam mengelola keuangan dan membuat laporan keuangan sederhana dengan memanfaatkan beberapa sarana media digital dan komputerisasi.

Adapun metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai solusi yang ditawarkan dan target luaran yang ditetapkan, yaitu dengan menggunakan metode penyuluhan, pelatihan, bimbingan teknis, pendampingan, dan mediasi usaha.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:

Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, mitra TP PKK dan pelaku UMKM RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur memperoleh manfaat berupa meningkatnya pengetahuan strategi bisnis (wirausaha), meningkatnya pengetahuan dan kemampuan promosi dan pemasaran (meningkatkan jumlah penjualan dan pelanggan), meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengelola keuangan sederhana dan kemampuan membuat laporan keuangan dengan memanfaatkan media digital dan komputerisasi guna meningkatkan kualitas dan pengembangan bisnis/usaha yang dilakukan oleh beberapa ibu PKK dan UMKM.

10. Rencana luaran yang ditargetkan :

Peningkatan kualitas manajemen dan kemampuan pengelolaan keuangan mitra TP PKK dan pelaku UMKM RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur dan aplikasi pemasaran *online* dengan memanfaatkan media digital dan teknologi komputerisasi serta *publikasi* pada Jurnal Ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS) dan *Repository.yai.ac.id*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari seminar *Home Economic* di Bogor tahun 1957. Sebagai tindak lanjut dari seminar tersebut, pada tahun 1961 panitia penyusunan tata susunan pelajaran pada Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kementerian Pendidikan bersama kementerian-kementerian lainnya menyusun 10 segi kehidupan keluarga. Gerakan PKK dimasyarakatkan berawal dari kepedulian istri gubernur Jawa Tengah pada tahun 1967 (ibu Isriati Moenadi) setelah melihat keadaan masyarakat yang menderita busung lapar.

PKK, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui program-program PKK yang dikenal dengan "10 program pokok PKK" yang pada hakekatnya merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu: Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan Sandang, Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Ketrampilan, Kesehatan, Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat.

Anggota Tim Penggerak PKK adalah para relawan, yang tidak menerima gaji, baik perempuan maupun laki-laki, yang menyediakan sebagian dari waktunya untuk PKK. Tim Penggerak PKK berperan sebagai motivator, fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak. Pembinaan teknis kepada keluarga dan masyarakat dilaksanakan dalam kerjasama dengan unsur dinas instansi pemerintah terkait.

Pelaksanaan kegiatan PKK umumnya hanya sebagai ajang silaturahmi ibu-ibu warga kelurahan, belum diikuti dengan peningkatan mutu hidup keluarga serta peran wanita secara mandiri dalam pembangunan kelurahan melalui kegiatan kewirausahaan (*Entrepreneurship*), yang akan berdampak langsung pada peningkatan perekonomian rumah tangga.

Perkembangan teknologi informasi dengan media digital memberikan perubahan dalam dunia usaha atau wirausaha, yaitu dari usaha secara tradisional (*offline*) menjadi usaha secara virtual (*online*). Saat ini usaha online sangat populer dan banyak diminati oleh banyak orang, karena jumlah pengguna internet yang meningkat setiap tahun. Usaha online adalah sesuatu aktivitas usaha yang menawarkan produk/jasa melalui media internet yang dimulai dari negosiasi hingga kegiatan

transaksinya tanpa harus bertatap muka dengan *customer*, bahkan penjualan kebutuhan rumah tangga pun sekarang sudah banyak dilakukan secara *online*.

Demikian juga seperti halnya yang terjadi pada beberapa Ibu PKK dan pelaku UMKM RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara yang baru sebagian kecil sudah melakukan wirausaha baik yang dilakukan masih secara tradisional maupun sudah melakukan secara online. Manajemen usaha UMKM dijalankan apa adanya sehingga hasilnya kurang memadai. Masih kurangnya prasarana yang lengkap, memberikan dampak pada rendahnya motivasi berwirausaha. Terbukti hanya sebagian mitra yang sudah memanfaatkan media digital atau secara online dalam usahanya. Demikian pula dengan kondisi organisasi yang belum lengkap, masih sederhana, masih menggunakan sistem pembukuan laporan keuangan manual, SOP belum lengkap dan belum dilaksanakan sepenuhnya, karena keterbatasan personil dan fasilitas pendukung.

Permasalahan mendasar(prioritas) yang dihadapi Mitra meliputi 1) permasalahan kemampuan pemasaran mencakup permasalahan pemanfaatan media digital (whatsapp dan instagram) untuk promosi produk dan transaksi jual-beli dan 2) permasalahan mempertahankan keberlanjutan usaha (bisnis) mencakup permodalan, pengelolaan keuangan dan pelaporan Akuntansi dengan memanfaatkan media digital dan komputerisasi. Dua permasalahan tersebut menjadi alasan mengapa bisnis yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM yang sudah dijalankan belum atau sulit berkembang.

1.2. Kondisi dan Kegiatan Mitra

Kondisi tempat kegiatan Ibu-ibu PKK RW.07 cukup memadai dengan ruangan yang cukup luas dan ber AC. Kegiatan PKK yang rutin dilakukan adalah PAUD “Cempaka Sari”, Posyandu anak-anak dan lansia, Jumantik dan Senam bersama. Selain itu terdapat pertemuan rutin bulanan PKK, kelompok dasawisma dan partisipasi dalam perlombaan-perlombaan antar ibu-ibu PKK seperti lomba Qosidahan, lomba masak.



Kantor RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara
Tempat aktifitas Kegiatan Ibu-ibu PKK



Kelompok PKK Cempaka Sari RW.07 Kel. Utan Kayu Utara saat menerima berbagai penghargaan lomba kegiatan

1.3 Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra yang tampak setelah dilakukan observasi sebagai berikut :

Tabel. 1. Permasalahan Pada Mitra

Jenis Permasalahan	Diskripsi permasalahan
1. Permasalahan pengetahuan tentang bisnis dan UMKM	- Pengetahuan tentang seluk beluk bisnis dan UMKM pada ibu-ibu PKK masih minim/rendah
2. Permasalahan pemahaman literasi digital, penguasaan tehnik dan pemanfaatan media digital.	- Pengetahuan, penguasaan teknik penggunaan media digital dan pemanfaatannya dalam bisnis masih terbatas/minim
3. Permasalahan Pemasaran	- Pemanfaatan media digital (media online whatsapp dan instagram) belum maksimal diterapkan dalam pemasaran (promosi produk dan transaksi jual beli) dan menjalankan usahanya
4. Permasalahan Keuangan	- Manajemen pengelola modal dan keuangan serta ketrampilan pelaporan Akuntansi dengan menggunakan media digital dan komputerisasi masih rendah

Memperhatikan permasalahan-permasalahan tersebut, maka tim dan mitra memutuskan (justifikasi) segera mencari solusi guna meningkatkan pendapatan tambahan, menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan kualitas dan pengembangan bisnis/usaha yang dilakukan oleh mitra (beberapa ibu PKK dan UMKM).

Permasalahan utama yang akan dicarikan solusinya, yaitu:

1. Permasalahan minimnya pengetahuan tentang seluk beluk bisnis dan UMKM, pada mitra.
2. Permasalahan pengetahuan tentang digitalisasi, penguasaan cara atau teknik penggunaan media digital dan pemanfaatannya dalam bisnis masih terbatas/minim.

3. Permasalahan pemanfaatan media digital (media online, whatsapp dan instagram) belum maksimal diterapkan dalam pemasaran (promosi produk dan transaksi jual beli) serta menjalankan usahanya.
4. Permasalahan kemampuan manajemen pengelola modal dan keuangan serta ketrampilan pelaporan Akuntansi dengan menggunakan media digital dan komputerisasi masih rendah, pembukuan laporan keuangan masih manual/sederhana.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi Dan Target Luaran Kegiatan

Solusi dan Target Luaran Utama dari Rencana pelaksanaan program PKM di RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Adapun Solusi dan Target Luaran rencana pelaksanaan program PKM ini dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 2.1

Solusi Dan Target Luaran Peningkatan Pengetahuan Tentang Bisnis dan UMKM

Solusi	Target Luaran
Peningkatan pengetahuan tentang bisnis dan UMKM	a. Adanya peningkatan pemahaman tentang bisnis/wirausaha b. Adanya peningkatan pemahaman seluk beluk UMKM

Tabel 2.2

Solusi Dan Target Luaran Peningkatan Pemahaman Literasi Digital, Penguasaan dan Pemanfaatan Media Digital.

Solusi	Target Luaran
Peningkatan pemahaman literasi digital, penguasaan dan pemanfaatan media digital.	a. Adanya peningkatan pemahaman literasi digital, penguasaan teknik media digital b. Adanya peningkatan kemampuan penerapan penggunaan dan pemanfaatan media digital dalam bisnis

Tabel 2.3

Solusi Dan Target Luaran Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Tentang Pemanfaatan Media Digital (Media Online) dalam strategi pemasaran (promosi produk dan transaksi jual beli)

Solusi	Target Luaran
Peningkatan kemampuan memilih strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital untuk pemasaran	a. Kemampuan memilih sarana media digital sebagai strategi pemasaran (Marketplace, brosur, sosial media). b. Kemampuan memilih sarana untuk promosi dan transaksi jual beli secara online

Tabel 2.4

Solusi Dan Target Luaran Peningkatan pengetahuan dan kemampuan tentang pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan sederhana dengan pemanfaatan media digital

Solusi	Target Luaran
Peningkatan pengetahuan dan kemampuan tentang	a. Adanya peningkatan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan sederhana dengan pemanfaatan media digital dan komputerisasi.

membuat laporan keuangan dan kemampuan mengelola keuangan sederhana	b. Adanya peningkatan kemampuan penerapan tentang cara membuat laporan keuangan dengan pemanfaatan media digital dan komputerisasi.
---	---

2.2. Rencana Target Capaian Tahunan

Adapun luaran program atau rencana target capaian tahunan dari pelaksanaan Program PKM di RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.5
Rencana Target Capaian Tahunan (2020)

NO		Indicator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal IKRAITH-ABDIMAS ber ISSN ¹⁾	<i>Submitted</i>
2	Publikasi pada repository.yai.ac.id ¹⁾	<i>Submitted</i>
3	Peningkatan pengetahuan tentang bisnis dan UMKM ²⁾	Penerapan
4	Peningkatan pemahaman literasi digital dan ketrampilan mitra dalam penguasaan tehnik dan pemanfaatan media digital. ²⁾	Penerapan
5	Peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan pendapatan mitra produktif dari ibu-ibu PKK terkait pengembangan usaha, manajemen keuangan, pemasaran dan promosi secara online dengan menggunakan media digital. ²⁾	Penerapan
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	Tidak Ada
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang. ³⁾	Draf
3	Inovasi baru TTG. ³⁾	Tidak Ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu). ⁴⁾	Tidak Ada
5	Buku ber ISBN ⁵⁾	Tidak Ada

Keterangan :

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau terdaftar/*granted*
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pendekatan

Terkait dengan Solusi dan Target Luaran dari rencana pelaksanaan program PKM pada mitra yang telah ditetapkan, maka tim menetapkan metode pendekatan sebagai berikut :

3.1.1 Metode Pelatihan/Penyuluhan

Metode pelatihan/Penyuluhan, ditujukan untuk mentrasfer Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam mengatasi permasalahan melalui peningkatan wawasan, pemahaman bagi mitra.

Pelaksanaan pelatihan direncanakan di Kantor RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Adapun metode pendekatan ini ditetapkan oleh tim untuk mengatasi permasalahan, dan solusi mencapai target luaran yang telah ditetapkan yaitu :

- a. Peningkatan pengetahuan tentang seluk beluk bisnis dan UMKM
- b. Peningkatan pemahaman literasi digital, penguasaan tehnik dan pemanfaatan media digital.
- c. Peningkatan kemampuan memilih strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital untuk pemasaran dan promosi.
- d. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan membuat laporan akuntansi keuangan dan kemampuan mengelola keuangan sederhana dengan pemanfaatan media digital dan komputerisasi.

3.1.2. Metode Bimbingan Teknis dan Pendampingan

Metode Pendekatan ini, ditujukan untuk mentransfer IPTEK, agar mitra mampu mempraktekkan hasil pelatihan dengan bimbingan teknis dan pendampingan dari pakarnya (tim). Metode pendekatan ini diterapkan langsung di Kantor RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur.

Pakar/Tim bekerja secara aplikatif untuk mengarahkan, membimbing setiap proses dan tahapan, memberi contoh kepada Mitra dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran dari peningkatan pengetahuan berwirausaha dan UMKM, pemahaman literasi digital, penguasaan tehnik dan pemanfaatan media digital, kemampuan memilih strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital untuk pemasaran dan promosi, peningkatan pengetahuan dan kemampuan tentang membuat laporan akuntansi keuangan dan kemampuan mengelola keuangan sederhana dengan pemanfaatan media digital dan komputerisasi.

3.1.3. Metode Pendekatan Fasilitasi dan Mediasi

Metode pendekatan fasilitasi dan mediasi ini, ditujukan untuk mempermudah, memperlancar, menghubungkan, membuat (mendesain), mendapatkan, dan memiliki sesuatu yang dibutuhkan mitra. Pendekatan ini digunakan untuk mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran sebagai berikut :

- a. Fasilitasi pemahaman tentang pengetahuan berwirausaha dan UMKM
- b. Fasilitasi kemampuan memilih sarana media digital dalam strategi promosi dan pemasaran.
- c. Fasilitasi pelatihan membuat laporan akuntansi keuangan.
- d. Fasilitasi pelatihan kemampuan mengelola keuangan sederhana.

3.2. Prosedur Kerja

Untuk mewujudkan rencana program PKM, tim menetapkan prosedur kerja sebagai berikut:

3.2.1. Menyusun Rencana Operasional Kegiatan

Dalam tahap ini tim, menyusun rencana melalui rencana rapat koordinasi tim, surat menyurat, mengidentifikasi kriteria, jumlah instruktur, pembimbing dan pendamping, penyusunan modul, jadwal kegiatan, pelaksanaan program pelatihan, pembimbingan dan pendampingan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rencana penyusunan laporan kegiatan dan penulisan artikel ilmiah pada Jurnal Nasional.

3.2.2. Melakukan Rapat Koordinasi Tim Pelaksana

Dalam tahap ini tim melaksanakan rapat pembagian tugas tim, mengagendakan rapat koordinasi, yang ditujukan agar pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sampai pada penyusunan laporan sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.

3.2.3. Menyiapkan Calon Mitra , Instruktur, Pembimbing dan Pendamping.

- a. Menyiapkan Calon mitra

Calon mitra adalah ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM di RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur yang berpotensi untuk dikembangkan, membutuhkan transfer ipteks, memiliki kemampuan dan semangat tinggi, bersedia mengikuti dan mentaati jenis program yang telah direncanakan / yang telah disepakati.

- b. Penetapan Instruktur, Pembimbing dan Pendamping Program

Instruktur, Pembimbing dan Pendamping kegiatan dalam program ini, melibatkan ahli atau pakar dalam bidangnya termasuk tim PKM.

3.2.4. Menyusun Jadwal Kegiatan Program PKM

Pelaksanaan Program PKM ini, direncanakan selama 2 (dua) bulan dengan pertimbangan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan program (Instruktur, Pembimbingan dan Pendampingan, Fasilitasi dan Mediasi, dan penyusunan laporan kegiatan serta penulisan artikel ilmiah Jurnal Ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS) dan Repository PT.

3.2.5. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan/Bimtek/ Pendampingan, Fasilitasi dan Mediasi

Tahap Kegiatan pelatihan direncanakan dilaksanakan di Kantor RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Demikian juga untuk kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek), pendampingan, dan fasilitasi dilaksanakan baik secara online maupun offline di lokasi mitra.

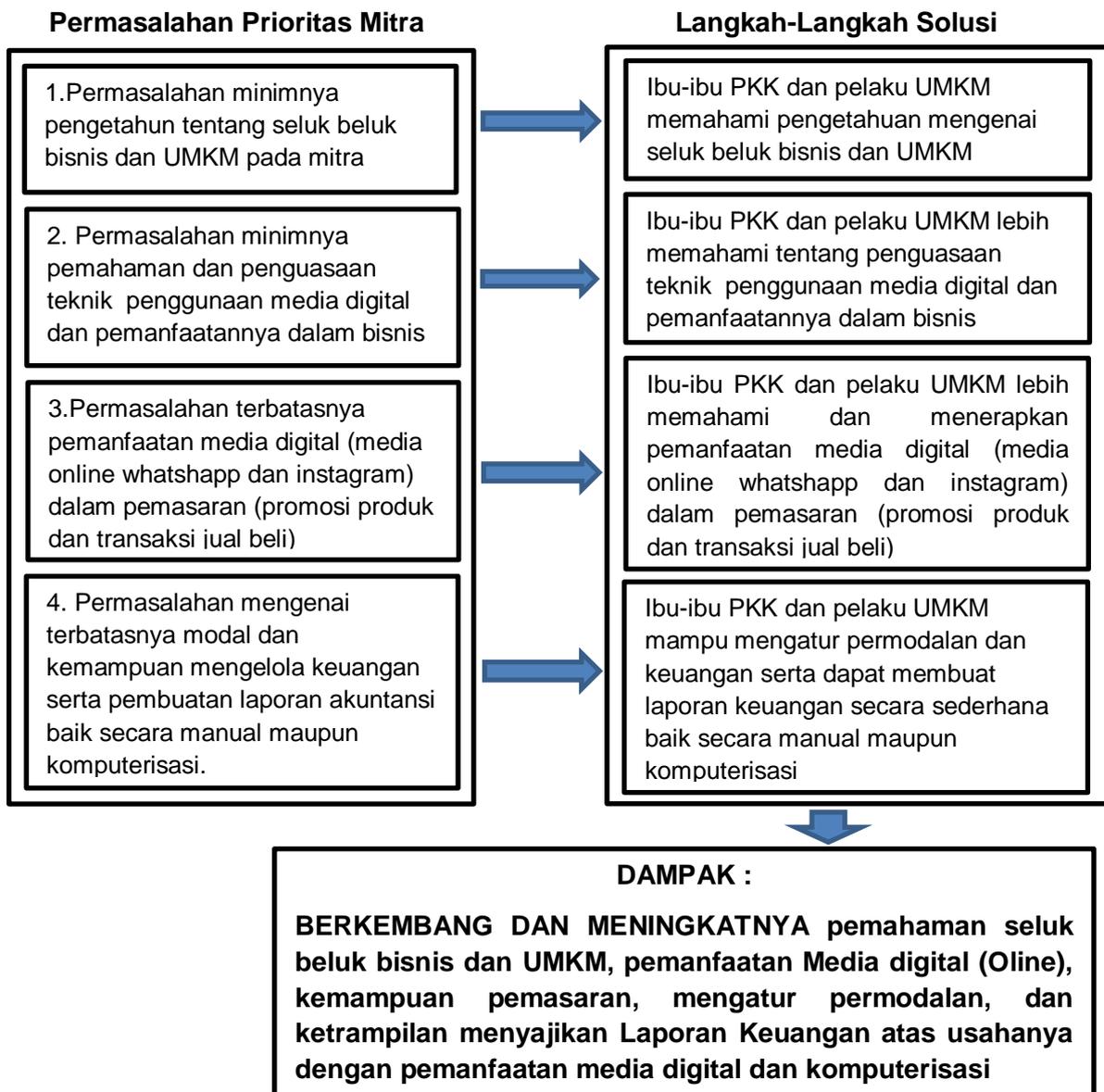
3.2.6. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan dalam mengamati dan memonitor pelaksanaan baik pelatihan, Bimbingan Teknis (Bimtek), pendamping yang dijalankan atau dilaksanakan. Sedangkan **pelaksanaan evaluasi** merupakan kegiatan penilaian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana mulai dari persiapan sampai pasca program pelatihan, bimbingan teknis, pendamping, fasilitasi dan mediasi. Kegiatan ini ditujukan untuk menilai hasil semua kegiatan atau mengukur indikator keberhasilan, juga kelemahan yang mungkin ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya, dan juga sebagai bahan penyusunan laporan dan rekomendasi kegiatan serta sebagai bahan rencana tindakan keberlanjutan program Menjadi Mitra Binaan Tim Abdimas UPI Y.A.I.

3.3 Langkah – Langkah Solusi Atas Permasalahan Mitra

Rencana langkah – langkah solusi atas permasalahan – permasalahan prioritas yang telah ditetapkan dalam target luaran dalam program PKM pada mitra dapat dilihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1
Rencana Langkah-Langkah Solusi Atas Permasalahan Prioritas Pada Mitra



3.4 Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Calon Mitra sangat kooperatif, hal ini ditunjukkan dalam partisipasinya dalam memberikan keterangan-keterangan, data-data kepada tim, dan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Begitu juga pada saat tim merencanakan waktu dan tempat kegiatan pelatihan, bimbingan dan pendampingan. Calon mitra dengan antusias menyiapkan tempat dan waktu kegiatan, serta kesediannya menyiapkan tempat untuk kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan.

3.5 Jenis Kepakaran Yang Dibutuhkan Dalam Pelaksanaan Program PKM

Adapun Jenis kepakaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Program PKM ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel. 3.1
Jenis Kepakaran Dalam Pelaksanaan Program PKM

Permasalahan Mitra	Nama / Jenis Kepakaran
Permasalahan minimnya pemahaman dan teknik penggunaan media digital dan pemanfaatannya dalam bisnis	Bida Sari, SP. MSi (Ketua Tim) Kompetensi : Ekonomi Bisnis / Dosen Tetap FEB UPI Y.A.I
Permasalahan minimnya pengetahuan tentang seluk beluk bisnis dan UMKM pada mitra	Dra. Nastiti Edi Utami, MM (Anggota Tim) Kompetensi : Agama dan SDM / Dosen Tetap FEB UPI Y.A.I
Permasalahan terbatasnya pemanfaatan media digital (media online whatsapp dan instagram) dalam pemasaran (promosi produk dan transaksi jual beli)	Estu Mahanani, SP. MM (Anggota Tim) Kompetensi : Manajemen Pemasaran / Dosen Tetap FEB UPI Y.A.I
Permasalahan mengenai terbatasnya modal dan kemampuan mengelola keuangan serta pembuatan laporan akuntansi baik secara manual maupun komputerisasi	Maryati Rahayu, SE.MM (Anggota Tim) Dr.Roosdiana, SE, AK, MM (Anggota Tim) Kompetensi : Akuntansi Keuangan / Dosen Tetap FEB UPI Y.A.I

3.6. Nama Tim Pengusul, Kapakaran Dan Tugas Tim Pelaksana Program PKM

Adapun nama tim pengusul, kepakaran serta tugas yang diemban oleh masing masing tim pelaksanaan program PKM ini dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut ini :

Tabel. 3.2
Nama Tim Pengusul, Kapakaran Dan Tugas Tim Pelaksana Program PKM

No	Nama (NIDN),	Jabatan/kepakaran	Bidang Tugas
1	Bida Sari, SP. MSi (0317047302)	Ketua Tim Kepakaran : Ekonomi Bisnis	Merencanakan, mengkoordinasikan anggota, mempersiapkan, memfasilitasi, melaksanakan kegiatan PKM mulai dari persiapan, pelaksanaan, memberi kata sambutan dan materi " Literasi Digital dan Pemanfaatannya ", evaluasi kegiatan sampai penyusunan dan penyerahan laporan Abdimas, penulisan artikel ilmiah dan bertanggung jawab pada ketua LPPM FEB UPI- Y.A.I.
2	Maryati Rahayu, SE.MM (0310117701)	Anggota Tim Kepakaran : Akuntansi Keuangan	Membantu merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan kegiatan PKM mulai dari persiapan pelaksanaan, mengkoordinir anggaran biaya, memberi materi " Pemanfaatan Media Digital Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM ", evaluasi kegiatan sampai penyusunan dan penyerahan laporan Abdimas, penulisan artikel ilmiah dan bertanggungjawab pada ketua tim

3	Estu Mahanani, SP. MM (0313047902)	Anggota Tim Kepakaran : Manajemen Pemasaran	Membantu memfasilitasi, mengkoordinasikan kegiatan pelaksanaan program PKM pada mitra dengan anggota tim mulai dari persiapan, pelaksanaan, memberi materi " Pemanfaatan Media Sosial Online (Whatsapp) Bagi UMKM ", evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan Abdimas, sampai penulisan artikel pada jurnal nasional dan bertanggung jawab kepada ketua tim.
4	Dra. Nastiti Edi Utami, MM (0330106601)	Anggota Tim Kepakaran : Agama dan SDM	Membantu mempersiapkan, melaksanakan kegiatan PKM mulai dari persiapan pelaksanaan, mengkoordinir konsumsi, memberi materi " UMKM dan Permasalahan Yang dihadapi ", evaluasi kegiatan sampai penyusunan dan penyerahan laporan, penulisan artikel ilmiah dan bertanggung jawab pada ketua tim.
5	Dr.Roosdiana, SE.MM,AK (0312105701)	Anggota Tim Kepakaran : Akuntansi Keuangan	Membantu mempersiapkan, melaksanakan kegiatan PKM mulai dari persiapan pelaksanaan, memberi materi " Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembuatan Laporan Akuntansi UMKM ", evaluasi kegiatan sampai penyusunan dan penyerahan laporan, penulisan artikel ilmiah dan bertanggungjawab pada ketua tim.

3.8. Kelayakan Tim Pengusul

Pengusul PKM Pendampingan Pemanfaatan Media Digital pada Ibu PKK RW 07 pelaku UMKM di Kelurahan Utan Kayu Utara Kecamatan Matraman Jakarta Timur merupakan tim multidisiplin ilmu guna mengakomodir kebutuhan mitra usaha. Adapun kelayakan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Y.A.I. dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan terkait yang pernah dilakukan sebagai berikut :

1. **Ketua tim pengusul (Bida Sari, S.P., M.Si)** adalah adalah dosen program studi akuntansi dengan konsentrasi ekonomi bisnis, mempunyai pengalaman memberikan mata kuliah matematika ekonomi dan bisnis, memiliki spirit yang tinggi untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan melakukan pelatihan-pelatihan kewirausahaan/bisnis baik di lingkungan masyarakat kampus maupun masyarakat luar, seperti:
 - (1) Penelitian "**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan akan Prestasi dan Efikasi diri terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah I Jakarta**" (Maret 2019).
 - (2) Penelitian "**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Universitas Persada Indonesia Y.A.I**".(2018).
 - (3) Penyuluhan "**Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Berbasis Entrepreneurship Karang Taruna RW 06 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur**". (22 Juni 2019)

- (4) Pengabdian masyarakat "**Motivasi Bisnis Online Siswa/Siswi SMK Negeri 44 Jakarta**" (2019).
- (5) Pengabdian masyarakat "**Mengembangkan Wirausaha melalui Pemasaran Online pada Siswa SMA Muhammadiyah Jakarta**" (2018).
- (6) Pengabdian masyarakat "**Membangun Jiwa Kreatif Berbasis UKM Siswa SMK Islam Kader Bangsa di Bekasi**" di **SMK Islam Kader Bangsa Bekasi Utara**" (2018).
- (7) Pengabdian masyarakat "**Pengembangan Koperasi Berbasis Syariah**" di Koperasi Simpan Pinjam PERWASSI jl Masjid Desa Setia Mekar Tambun Selatan Kab.Bekasi" (2017).

2. **Anggota ke-1 tim pengusul (Maryati Rahayu, S.E.,M.M.)** adalah dosen muda program studi akuntansi dengan konsentrasi akuntansi keuangan yang mempunyai pengalaman memberikan mata kuliah akuntansi mengenai laporan keuangan bagi setiap usaha. Walaupun belum pernah mengembangkan wirausaha namun memiliki spirit yang tinggi untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat, terlihat dari banyaknya kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan dengan melakukan pelatihan-pelatihan baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan pendidikan seperti :

- (1) Penelitian "**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan akan prestasi dan Efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah I Jakarta**, (Maret 2019)
- (2) Pengabdian masyarakat "**Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Berbasis *Entrepreneurship***, Karang Taruna RW 06 Kel. Pulo Gebang Kec. Cakung, Jakarta Timur (2019) .
- (3) Pengabdian masyarakat "**Mengembangkan Wirausaha melalui Pemasaran Online pada SMA Muhammadiyah I**" (2018).
- (4) Pengabdian masyarakat "**Pelatihan Kepemimpinan & Pembuatan Laporan Keuangan Kegiatan PKK dengan Aplikasi Microsoft Excel & Word PKK Kelurahan Kwitang**"(2018).
- (5) Pengabdian masyarakat "**Membuat Laporan Keuangan berbasis UKM Siswa SMK Islam Kader Bangsa Bekasi**" (2018).
- (6) Pengabdian masyarakat "**Membuat Laporan Keuangan Koperasi Perwassi Desa Setia Mekar Kecamatan Tambun**" (2017).

3. **Anggota ke-2 tim pengusul (Estu Mahanani, S.P.,M.M.)** adalah dosen muda program studi manajemen dengan konsentrasi manajemen pemasaran yang mempunyai pengalaman memberikan mata kuliah mengenai pemasaran dan kewirausahaan. Ketua

tim juga sering terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat baik di lingkungan masyarakat kampus maupun masyarakat luar kampus, seperti :

- (1) Penelitian **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I”** (Maret 2019)
- (2) Penelitian **“Pengaruh Harga, Produk, Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Telon Lang (Survey Event CSR PT. Eagle Indopharma)”** (Desember 2017).
- (3) Pengabdian masyarakat **“Pembiayaan Modal Kerja Untuk Mengembangkan Wirausaha di SMA Muhammadiyah I Jakarta”** (2018).
- (4) Pengabdian masyarakat **” Membentuk Jiwa Bisnis Berbasis UKM Siswa SMK Islam Kader Bangsa Bekasi”** (2018).
- (5) Pengabdian masyarakat **“Pengembangan Ekonomi Berbasis Kerakyatan PKBM Ristek Nusantara Kel. Rawa Sari Kec. Cempaka Putih Jakarta”** (2017).
- (6) Pengabdian masyarakat **“Penyuluhan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran dan SDM Pengrajin Keset di Desa Pengulah Utara Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang”**(2016).

4. **Anggota ke-3 tim pengusul** adalah dosen program studi manajemen dengan konsentrasi Agama dan SDM. Walaupun beliau mengajarkan mengenai ahlak dan agama namun masih memiliki spirit yang tinggi untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat tentang kewirausahaan, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat luar kampus seperti melakukan:

- (1) Pengabdian masyarakat **“Pembiayaan Modal Kerja Untuk Mengembangkan Wirausaha di SMA Muhammadiyah 1 Jakarta”**.(2018).
- (2) Pengabdian masyarakat **“Membentuk Jiwa Kreatif dan Inovatif Berbasis UKM Siswa SMK Islam Kader Bangsa Bekasi”**. (2018).
- (3) Pengabdian **“Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Berjiwa Kewirausahaan”** pada Koperasi PERWASSI Desa Setia Mekar Kec. Tambun Kab Bekasi Jabar(2017).

5. **Anggota ke-4 tim pengusul** adalah dosen program studi akuntansi dengan konsentrasi akuntansi keuangan yang mempunyai banyak pengalaman memberikan materi dalam pelaporan keuangan serta mempunyai jiwa wirausaha yang tinggi, terbukti dengan usaha yang masih dijalani sampai sekarang untuk produk herbal. Selain itu beliau juga memiliki spirit yang tinggi untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa kegiatan penelitian pengabdian telah dilakukan baik di lingkungan masyarakat maupun dilingkungan pendidikan seperti melakukan :

- (1) Penelitian "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Syariah Masjid di Bandung**". (2016).
- (2) Pelatihan "**Kepemimpinan Dan Laporan Keuangan Kegiatan PKK Kelurahan Kwitang Dengan Aplikasi Microsoft Excel dan Word**".(2018).
- (3) Pengabdian masyarakat "**Strategi Pemasaran Bisnis Online**" pada Kelurahan Kartini, dan TP PKK Kelurahan Kartini, Jakarta Pusat (2018).
- (4) Penyuluhan pada Koperasi Perwasi Desa Setia Mekar Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi, Tema: "**Membuat Laporan Keuangan Koperasi**".(2017)
- (5) Penyuluhan dengan tema "**Pembiayaan Modal Kerja untuk Mengembangkan wirausaha**" (2017).
- (6) Penyuluhan dengan tema "**Peranan Manajemen dan Akuntansi dalam berwirausaha**" di PKBM Ristek Nusantara, Jakarta (2016).

BAB IV GAMBARAN IPTEK

Penerapan IPTEK secara langsung kepada masyarakat bertujuan untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan mereka, merupakan salah satu tugas pengabdian bagi perguruan tinggi sekarang ini. Karena saat ini teknologi informasi menjadi bagian tak terpisahkan dari masyarakat, terutama di kota-kota besar, tak terkecuali di Indonesia. Indonesia sedang dalam proses menuju masyarakat yang berorientasi digital.

Perubahan kebiasaan masyarakat juga terlihat dalam hal mendapatkan informasi sehari-hari. Kini kehadiran media digital semakin menggeser eksistensi media konvensional seperti buku, koran atau majalah di hampir semua aspek kehidupan masyarakat. Selain lebih ringkas, media digital berbasis *online* juga membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Ada pula perubahan dari segi pola perdagangan atau transaksi jual-beli barang dan jasa. Meskipun jumlahnya masih belum mayoritas, namun peminat perdagangan elektronik atau *e-commerce* terus meningkat. Tak hanya lewat situs-situs *marketplace*, namun media sosial seperti Facebook atau Instagram bahkan WA juga kerap digunakan masyarakat untuk bertransaksi.

Pemasaran melalui media sosial menggunakan komunitas online, jaringan sosial, blog pemasaran dan sebagainya. Instagram merupakan aplikasi gratis untuk berbagi foto yang memungkinkan penggunanya mengambil foto dan selanjutnya berbagi pada layanan jaringan sosial sehingga banyak diminati semua kalangan. Berbagai macam peluang, informasi bisnis, strategi pemasaran dapat dijumpai pada setiap update penggunanya. Kelebihan Instagram dapat dishare ke Facebook, twitter sehingga tidak hanya dilihat oleh orang-orang yang memiliki instagram saja.

Gaya promosi pun unik dan variatif, seperti kompetisi khusus bagi penggemar fotografi, foto produk/jasa dibuat secara estetis sehingga menarik perhatian. Fenomena lain bagaimana kebanyakan orang tertarik untuk mempopulerkan akun mereka sehingga mendapatkan follower sebanyak-banyaknya.

Sebelum melakukan pelatihan, dilaksanakan survei permasalahan yang ada pada UMKM Kelurahan Utan Kayu Utara yang belum memaksimalkan pemanfaatan media digital dalam pengembangan usaha/bisnisnya baik dalam pengelolaan keuangan, pembuatan laporan akuntansi serta penggunaan untuk promosi pemasarannya.

Ketika melaksanakan program, diberikan penjelasan dan langkah-langkah pembuatan aplikasi buku kas yang dapat digunakan pelaku dalam pengelolaan keuangannya serta membuat laporan akuntansinya. Sedangkan untuk promosi pemasaran

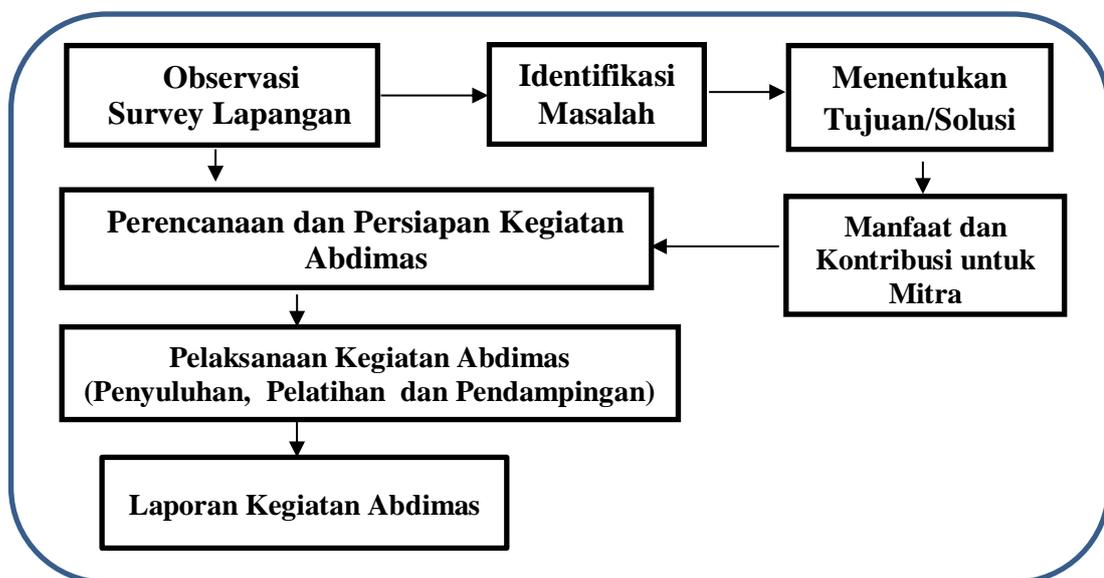
dengan media digital dilakukan dengan pembuatan akun/toko di E-Commerce seperti tokopedia dan shopee serta menggunakan WA. Setelah diberikan penjelasan, dilakukan pendampingan kepada pemilik UMKM untuk membuat dan mengelola akun E-Commerce tersebut.

Pemilik UMKM dengan pelatihan media digital ini diharapkan dapat berkembang dengan berjalannya usaha dari tahun ke tahun. Dengan kegiatan abdimas ini, diharapkan para pelaku UMKM atau produsen yang selama ini masih menjual barang secara offline/konvensional dapat membangun website sendiri, mempublikasikan usahanya secara online, memelihara websitenya, mempromosikannya secara efektif dengan biaya murah, sehingga dapat melipatgandakan omset penjualan dan mampu bersaing dengan UMKM lain.

BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah kelompok kami laksanakan dan kami jelaskan pada laporan kegiatan ini berjudul **“PKM PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA IBU PKK PELAKU UMKM RW 07 KELURAHAN UTAN KAYU UTARA, KECAMATAN MATRAMAN, JAKARTA TIMUR”**. Tahapan operasional yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan permasalahan dan kondisi mitra.

Adapun tahapan dalam melakukan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Road Map kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun deskripsi dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:.

1) Observasi (Survey Lapangan)

Sebelum melakukan pelatihan, dilaksanakan survei permasalahan yang ada pada UMKM Kelurahan Utan Kayu Utara yang belum memaksimalkan pemanfaatan media digital dalam pengembangan usaha/bisnisnya baik dalam pengelolaan keuangan, pembuatan laporan akuntansi serta penggunaan untuk promosi pemasarannya.

Observasi kami lakukan untuk mengetahui kondisi mitra dan potret permasalahan yang dihadapi mitra (TP PKK RW 07 dan pelaku UMKM Kelurahan Kelurahan Utan Kayu Utara Kecamatan Matraman, Jakarta Timur).

Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

- Observasi awal telah dilakukan pada tanggal 7 Februari 2020 bertemu dengan Ketua RW. 07 Kelurahan Utan Kayu Utara (Bpk. Sugeng Purwanto).

- Observasi berikutnya dilakukan pada tanggal 15 Februari 2020 bertemu dengan Ketua PKK RW. 07 Kelurahan Utan Kayu Utara (Ibu Nurwanti). Observasi ini merupakan kelanjutan dari pembicaraan dengan mitra pada kegiatan abdimas sebelumnya.

2) **Identifikasi Masalah**

Identifikasi kondisi mitra dan permasalahan secara makro yang sedang dihadapi mitra dan rencana kegiatan yang akan diupayakan solusinya. Tim Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Y.A.I.yang akan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat berdiskusi untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan untuk Kader-kader PKK dan pelaku UMKM di wilayah RW. 07 Kelurahan Kelurahan Utan Kayu Utara Kecamatan Matraman, Jakarta Timur

3) **Menentukan Tujuan/Solusi**

Dari sumbang saran atau usulan pihak mitra maka rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berupa pemberian penyuluhan, pelatihan dan pendampingan pemanfaatan media digital pada Ibu PKK pelaku UMKM RW 07 Kelurahan Utan Kayu Utara dalam rangka meningkatkan 1) pengetahuan tentang bisnis dan UMKM; 2) pemahaman literasi digital, penguasaan dan pemanfaatan media digital; 3) kemampuan memilih strategi pemasaran dan pemanfaatan media digital untuk pemasaran; dan 4) pengetahuan dan kemampuan tentang membuat laporan keuangan dan kemampuan mengelola keuangan sederhana.

4) **Manfaat dan Kontribusi untuk Mitra**

Diskusi dan koordinasi pada tanggal 25 s/d 28 Februari 2020 dengan Ketua PKK RW.07 dan beberapa anggota PKK pelaku UMKM di RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara dengan tim Abdimas untuk menyepakati rancangan kegiatan dan kesepakatan hari untuk pelaksanaan program. Program kegiatan PKM yang akan diterapkan pada Kader PKK RW. 07 dan pelaku UMKM Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman terkait dengan permasalahan yang dihadapi mitra dan yang diidentifikasi oleh tim Abdimas sehingga kegiatan PKM (Program Kemitraan Masyarkat) ini benar-benar bisa bermanfaat.

5) **Perencanaan dan Persiapan Kegiatan Abdimas**

Persetujuan pihak tim Abdimas dan Pihak Mitra untuk mengadakan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan di Kantor RW.07 dengan peserta TP PKK RW. 07 Kelurahan Utan Kayu Utara dengan judul kegiatan **“PKM PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA IBU PKK PELAKU UMKM RW 07 KELURAHAN UTAN KAYU UTARA, KECAMATAN MATRAMAN, JAKARTA**

TIMUR". Pengabdian Masyarakat ini dibagi menjadi 4 subtema sesuai dengan permasalahan mitra dan jenis kepakaran Dosen dalam pelaksanaan Program PKM.

Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Ibu Bida Sari, S.P., M.Si. yang merencanakan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan program PKM pada mitra dengan anggota tim Dosen mulai dari persiapan (termasuk pembuatan proposal), pelaksanaan kegiatan, evaluasi, penyusunan laporan, sampai penulisan artikel pada jurnal nasional dan bertanggung jawab kepada ketua LPPM FEB UPI-Y.A.I. Kegiatan-kegiatan tersebut didukung oleh keempat anggota tim yang lain. Untuk penjelasan materi dilakukan pembagian tugas oleh masing-masing Dosen sesuai dengan permasalahan mitra dan jenis kepakaran Dosen dalam pelaksanaan kegiatan PKM. Pada tanggal 4 Maret 2020 tim Abdimas menemui Ketua PKK Ibu Nurwanti untuk membicarakan lebih lanjut teknik pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

6) **Pelaksanaan Kegiatan Abdimas**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada tanggal 7 Maret 2020 dilakukan di Kantor Sekretariat RW. 07 yang terletak di Jl. Galur Sari Kelurahan Utan Kayu Utara Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Waktu pelaksanaan PKM dimulai dari jam 08. 00 pagi sampai selesai.

Rangkaian kegiatan pelaksanaan abdimas tersebut diawali dengan pengisian daftar hadir oleh peserta kegiatan dan Anggota Tim Pengabdian Masyarakat pada pukul 07.30 - 08.00 WIB, sebelum memasuki Kantor Sekretariat RW. 07 Kelurahan Utan Kayu Utara Kecamatan Matraman, Jakarta Timur.

Pada pukul 08.00 WIB Kegiatan dimulai oleh Pembawa Acara dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Mars PKK yang merupakan lagu wajib bagi Kader PKK. Acara selanjutnya adalah Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Bpk. Sugeng Purwanto selaku Ketua RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara. Dalam sambutannya Ketua RW.07 mengucapkan terima kasih pada Dosen-dosen YAI yang telah bersedia memberi pencerahan untuk kader PKK RW. 07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman. Selanjutnya sambutan atas nama Tim Pengabdian Masyarakat yang disampaikan oleh Ibu Bida Sari, S.P., M.Si selaku Ketua Tim Abdimas.

Pada pukul 08.30– 09.00 WIB kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dimulai dan dilakukan di Aula Kantor Sekretariat RW. 07 Kelurahan Utan Kayu Utara Kecamatan Matraman. Tim Pengabdian Masyarakat menjalankan tugasnya masing-masing untuk memberi pencerahan. Anggota tim Abdimas yang terdiri dari dosen-dosen FEB UPI Y.A.I yang menjadi instruktur dalam kegiatan PKM tersebut.

Penyampaian materi pertama pada pukul 08.30– 09.00 WIB diberikan oleh Ibu Dra. Nastiti Edi Utami, M.M. mengenai pengetahuan tentang seluk beluk bisnis dan UMKM dengan permasalahannya.

Penyampaian materi kedua pada pukul 09.00– 09.30 WIB diberikan oleh Ibu Bida Sari, S.P., M.Si. mengenai pemahaman literasi digital dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari dan bisnis.

Penyampaian materi ketiga pada pukul 09.30– 10.00 WIB diberikan oleh Ibu Maryati Rahayu, S.E.,M.M. mengenai pemahaman pemanfaatan media digital dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Penyampaian materi keempat pada pukul 10.00– 10.30 WIB diberikan oleh Ibu Roosdiana, S.E.,M.M,AK. mengenai pemanfaatan media digital dalam pembuatan laporan Akuntansi UMKM.

Penyampaian materi kelima pada pukul 10.30– 11.0 WIB diberikan oleh Estu Mahanani, S.P., M.M. mengenai pemanfaatan media digital (media online whatsapp atau instagram) dalam pemasaran (promosi produk dan transaksi jual beli)

Sesi terakhir pukul 11.00–12.00 adalah sesi diskusi, tanya jawab dan ramah tamah. Dalam pelaksanaannya kegiatan berjalan lancar dan selesai pukul 12.00 WIB sesuai jadwal yang direncanakan. Sesi terakhir diberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman setelah mengikuti program OKE OCE. Ada yang sudah berhasil mendapatkan sertifikat halal MUI dan beberapa peserta sudah mendapat ijin P-IRT.

7) **Laporan Kegiatan Abdimas**

Pembuatan laporan akhir Kegiatan Pengabdian Masyarakat di RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara oleh anggota tim Abdimas..

BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Ringkasan Biaya yang diajukan dalam pelaksanaan program PKM, sebagai berikut :

Tabel 5.1

Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No.	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1.	Belanja Bahan (penggunaan ATK/Operasional/Habis Pakai)	Rp. 1.395.000
2.	Belanja Bahan non operasional	Rp. 300.000
3.	Belanja Perjalanan Lainnya (Penggunaan Transportasi/ Akomodasi/ Retribusi)	Rp. 250.000
4.	Kegiatan Publikasi ilmiah Output / Luaran	Rp. 625.000
	TOTAL KESELURUHAN	Rp. 2.570.000

Tabel 5.2

**Rincian Anggaran Biaya yang diajukan Berdasarkan Jenis Pembelanjaan PKM
(RAB ; Rp 2.570.000)**

Jenis Pembelajaan	Item	Satuan	Volume	Biaya satuan	Total
Belanja Bahan	foto kopi 100 lbr+jilid proposal	paket	2	15.000	30.000
Belanja Bahan	Snack dan Minuman FGD	paket	5	15.000	75.000
Belanja Bahan	Snack Penyuluhan, Pelatihan, Ketrampilan	Orang/ kegiatan	30	10.000	300.000
Belanja Bahan	Makan Siang Peserta PKK, Aparat Setempat, Panitia Pelaksana,	Kotak	30	25.000	750.000
Belanja Bahan	Foto copy 200 lbr+jilid laporan	paket	8	30.000	240.000
	TOTAL				1.395.000
Belanja Bahan non operasional	Pembuatan dan pencetakan spanduk Digital print Uk. 100 x 150 cm	pcs	1	100.00	100.000
Belanja Bahan non operasional	Pembuatan cinderamata untuk mitra	pcs	1	200.000	200.000
	TOTAL				300.000

Belanja Perjalanan/ Lainnya	Transportasi Pelaksanaan (5 Orang)	Orang/ kegiatan	5	50.000	250.000
	TOTAL				250.000
Kegiatan Publikasi Output / Luaran	Publikasi Artikel Ilmiah Summit Jurnal Nasional	pcs	1	625.000	625.000
	TOTAL				625.000
TOTAL RAB					2.570.000

5.2 Jadwal Kegiatan

Rencana Kegiatan persiapan dan pelaksanaan program PKM, sebagai berikut :

Tabel 5.3
Jadwal Kegiatan Program PKM

No.	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Februari				Maret			
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Survei Analisis situasi, permasalahan Mitra, dan perijinan.								
2.	Diskusi kelompok dan pembuatan proposal								
3.	Pelaksanaan Penyuluhan, pelatihan dan pembimbingan								
4.	Pembuatan Laporan Akhir								
5.	Tahap Pelaporan Kegiatan								

Tabel 4.4.
Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan, Pelatihan dan Pendampingan PKM

Waktu	Kegiatan	PIC
08.00 – 08.10 WIB	Pembukaan	Ketua Tim Abdimas
08.10 – 08.30 WIB	Sambutan	Bpk. RW.07 Ketua PKK RW.07 Kel. Utan Kayu Utara
08.30– 09.00 WIB	Pemberian materi mengenai pengetahuan tentang seluk beluk bisnis dan UMKM	Instruktur : Ibu Nastiti Edi Utami
09.00– 09.30 WIB	Pemberian materi mengenai pemahaman literasi digital dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari dan bisnis	Instruktur : Ibu Bida Sari
09.30– 10.00 WIB	Penjelasan mengenai Pemanfaatan media digital dalam pengelolaan keuangan UMKM	Instruktur : Ibu Maryati Rahayu
10.00– 10.30 WIB	Penjelasan mengenai Pemanfaatan media digital dalam pembuatan laporan Akuntansi UMKM	Instruktur : Ibu Roosdiana

10.30– 11.00 WIB	Penjelasan mengenai pemanfaatan media digital (media online whatsapp dan instagram) dalam pemasaran (promosi produk dan transaksi jual beli)	Instruktur : Ibu Estu Mahanani
11.00 – 12.00	Sesi Diskusi dan Tanya jawab	Tim Abdimas
12.00	- Penutupan	Tim Abdimas

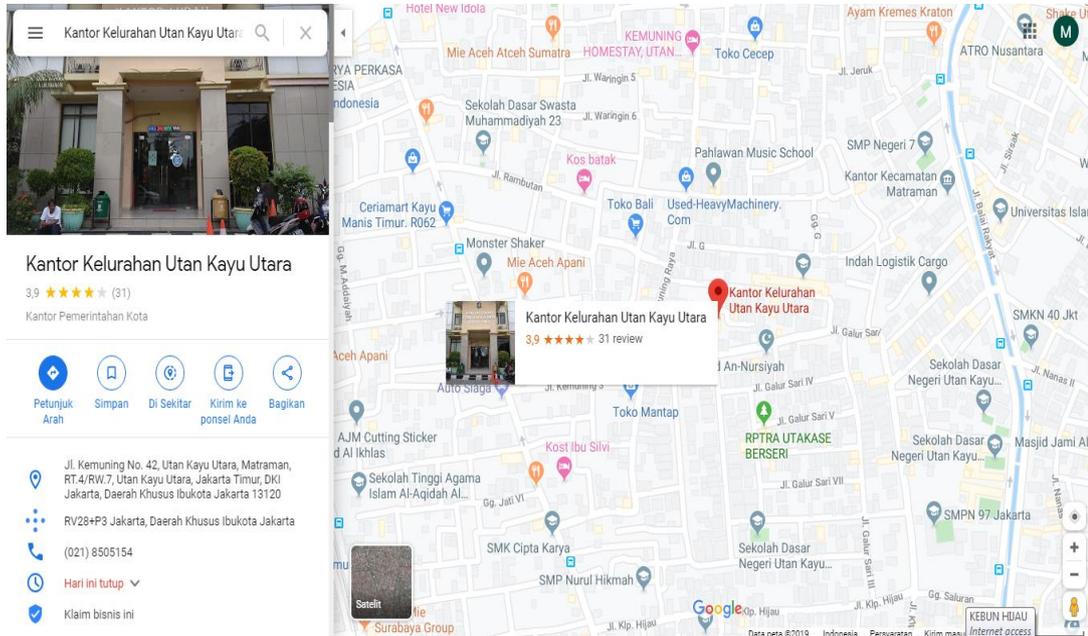
BAB V

DAFTAR PUSTAKA

1. Alifiana, Mia Ajeng. (2018). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di Kota Kudus. *Journal of Dedicators Community UNISNU Jepara JDC*. 2 (2). 83-90.
2. Birgham dan Houston.(2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta. Salemba Empat.
3. Dewi, Erwita; Yacob, Syahmardi ; Octavia, Ade; Jamal & Setiawati, Rike. (2012). Pelatihan Motivasi dan Kewirausahaan bagi Tim Penggerak PKK Kelurahan Rawasari Kecamatan Kota Baru Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* No. 52. 80 – 88.
4. Kieso, Donald E;Weygant, Jerry; & Warfield, Terry .(2002). Akuntansi Intermediate. Jakarta. Erlangga.
5. Subramanyam. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Salemba Empat
6. <https://zahiraccounting.com/id/blog/cara-membuat-laporan-keuangan-sederhana/>, diakses tanggal 12 Februari 2020.
7. <https://pkk.madina.go.id/profil/sejarah-pkk/>, diakses tanggal 14 Februari 2020
8. <https://seoanaksholeh.com/bisnis/permasalahan-umkm>, diakses tanggal 18 Februari 2020.
9. <https://ahlipresentasi.com/cara-menyusunan-perencanaan-keuangan-bisnis/>, diakses tanggal 18 Februari 2020.
10. Sutrisno, Dadan; Suryono, Agus & Said, Abdullah. (2016). Perencanaan Strategis Sektor Usaha Mikro Dalam Mengatasi Permasalahan Pemasaran (Studi di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Batu). *Wacana*. 19 (2). 101-112
11. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200511/9/1238739/bukukas-solusi-pembukuan-keuangan-digital-umkm>, diakses 4 di akses tanggal 20 Februari 2020
12. <https://www.bukukas.co.id/> diakses tanggal 20 Februari 2020

BAB VII PETA LOKASI

Kantor dan Wilayah Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur



Lampiran 1. SESUAI DENGAN EDISI XII
Justifikasi Anggaran Program PKM

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	Total Keseluruhan
Persiapan	Pembuatan proposal	Jilid dan foto kopi 100 lbr+jilid	unit	2	150	30.000	
Persiapan	Meeting awal	Snack dan Minuman	paket	5	15.000	75.000	
Total Biaya Persiapan							105.000
Pelaksanaan Pengabdian	Transport	Transportasi Pelaksanaan (5 Orang)	Orang/kegiatan	5	50.000	250.000	
Pelaksanaan Pengabdian	Biaya konsumsi	Snack Penyuluhan, Pelatihan, Ketrampilan	Orang/kegiatan	30	10.000	300.000	
Pelaksanaan Pengabdian	Biaya konsumsi	Makan Siang Aparat Setempat, Panitia Pelaksana, Peserta PKK	Kotak	30	25.000	750.000	
Pelaksanaan Pengabdian	Spanduk kegiatan Uk. 100 x 150 cm	Pembuatan dan pencetakan spanduk Digital print	pcs	1	paket	100.000	
Pelaksanaan Pengabdian	Cendera mata	Pembuatan cendera-mata untuk mitra	pcs	1	paket	200.000	
Total Biaya Pelaksanaan							1.600.000
Pembuatan Laporan kegiatan	ATK	Jilid dan foto kopi 200 lbr+jilid	pcs	8	30.000	240.000	
Total Biaya Pelaporan							240.000
Luaran (Output Kegiatan)	Publikasi Artikel Ilmiah	Summit Jurnal Nasional	pcs	1	625.000	625.000	
Total Biaya Luaran							625.000
Jumlah Biaya Keseluruhan						2.570.000	2.570.000

Lampiran 2 :

**FOTO KEGIATAN PKM PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL
PADA IBU PKK PELAKU UMKM RW 07 KELURAHAN UTAN KAYU UTARA,
KECAMATAN MATRAMAN, JAKARTA TIMUR**



Ibu Ketua PKK, Ibu Nurwanti memberi Sambutan pembukaan dan menjelaskan rencana Program Pembinaan UMKM



Ibu Bida Sari, SP, MSi, (Ketua tim Abdimas) memberi Sambutan pembukaan dan menjelaskan rencana Program Pembinaan UMKM



DR.Roosdiana sedang menjelaskan materi penyuluhan Pendampingan bagi UMKM



Ibu Maryati Rahayu, SE,MM. sedang menjelaskan materi penyuluhan Program Pendampingan bagi UMKM



Peserta Abdimas sedang memperhatikan materi yang disampaikan Tim Abdimas



Ibu Marta, Anggota UMKM yang telah mengikuti program Jackpreneur sedang menjelaskan perkembangan bisnis onlinenya



Peserta Abdimas sedang mendengarkan pemaparan materi



Peserta Abdimas sedang memperhatikan materi yang disampaikan Tim Abdimas



**Tim Abdimas
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I**

Lampiran 3 : BIODATA TIM PENGUSUL

A. BIODATA KETUA PENGUSUL

Nama	Bida Sari, S.P., M.Si.
NIDN/NIDK	0317047302
Pangkat/Jabatan	Asisten Ahli
E-mail	sari_bida@yahoo.co.id / saribida73@gmail.com
ID Sinta	6154832
h-Index	4

Prosiding Seminar/Konverensi Internasional terindeks

No.	Judul Artikel	Peran (First author, corresponding author atau co-author)	Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/ E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Pengaruh Lingkungan Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI	First Author	Jurnal Ikra-lth Ekonomika Juli 2020, Hal 20 - 29, ISSN 2654-4946, E-ISSN 2654 - 7538	https://journals.upi.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/558/414
2.	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan akan prestasi dan Efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah I Jakarta	First Author	Jurnal Ikra-lth Ekonomika Maret 2019, Hal 22 - 31, ISSN 2654-4946, E-ISSN 2654 - 7538	http://journals.upi.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/417
3.	Pengaruh Perceived Ease of Use, Word of Mouth & Service Quality Thp Keputusan Penggunaan Grab pd Mahasiswa/i FEB, UPI-Y.A.I	Second Author	Jurnal Sosial dan Humaniora IKRA-ITH Vol. 3, No.1, Maret 2019 , ISSN 2597-5064, E-ISSN 2654-8062, Halaman 9-17,	http://journals.upi.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/view/35
4.	Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Leverage terhadap Kinerja Perusahaan	Second Author	Journal Agregat, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 2, No 1, Maret 2018, Hal 67-78, p-ISSN : 2549-5658, e-ISSN 2549-7243	https://journal.uhamka.ac.id/index.php/agregat/article/view/1296
5.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	Second Author	IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora Vol 2, No 1, Maret 2018 Hal. 31-40.	https://media.neliti.com/media/publications/226369-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-nilai-pe-59d2eeff.pdf

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Peran, Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui
1.	Mei 2018		Penyuluhan & Pelatihan "Mengembangkan Wirausaha Melalui Pemasaran Online" di SMA Muhammadiyah 1 Jakarta, (15 Mei 2018).	Rp 800.000 Swadana kelompok (Biaya Mandiri)
2.	November 2018		Pelatihan Kepemimpinan & Pembuatan Laporan Keuangan Kegiatan PKK Kelurahan Kwitang Dengan Aplikasi Microsoft Excel & Word " pd Abdimas di Kecamatan Senen, Jakarta Pusat. (15 November 2018)	Rp 1.500.000 Swadana kelompok (Biaya Mandiri)
3.	Januari 2019		Penyuluhan pd kegiatan Abdimas dgn tema "Motivasi Bisnis Online Siswa/Siswi SMK Negeri 44 Jakarta". (24 Januari 2019)	Rp 1.500.000 Swadana kelompok (Biaya Mandiri)
4.	Juni 2019		Penyuluhan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Berbasis Entrepreneurship Karang Taruna RW 06 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur. (22 Juni 2019)	Rp 2.250.000 Swadana kelompok (Biaya Mandiri)
5.	Desember, 2019		Penyuluhan, tema: Pengembangan Wirausaha dengan E-Commerce bagi Ibu PKK RW 07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman Jakarta Timur	Swadaya

B. BIODATA ANGGOTA PENGUSUL 1

Nama	Maryati Rahayu , SE, MM
NIDN/NIDK	0310117701
Pangkat/Jabatan	Asisten Ahli
E-mail	ayu.mr77@gmail.com
ID Sinta	5998400
h-Index	2

Prosiding Seminar/Konverensi Internasional terindeks

No.	Judul Artikel	Peran (First author, corresponding author/co-author)	Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/ E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Pengaruh Lingkungan Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI	Second author	Jurnal Ikra-lth Ekonomika Juli 2020, Hal 20 - 29, ISSN 2654-4946, E-ISSN 2654 - 7538	https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/KRAITH-EKONOMIKA/article/view/558/414
2.	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan akan prestasi dan Efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah I Jakarta	Second author	Jurnal Ikra-lth Ekonomika Maret 2019, Hal 22 - 31, ISSN 2654-4946, E-ISSN 2654 - 7538	http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/KRAITH-EKONOMIKA/article/view/417
3.	Pengaruh Intangible Asset, Arus Kas Operasi dan Leverage terhadap Financial Distress	Second author	Jurnal Ikra-lth Ekonomika Maret 2019, Hal 95 - 103, ISSN 2654-4946, E-ISSN 2654 - 7538	http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/KRAITH-EKONOMIKA/article/view/425
4.	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Leverage terhadap Kinerja Perusahaan	First Author	Journal Agregat, Jurnal Ekonomi dan Bisnis 2018, Hal 67-78, p-ISSN : 2549-5658, e-ISSN 2549-7243	https://journal.uhamka.ac.id/index.php/agregat/article/view/1296
5.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	First Author		https://media.neliti.com/media/publications/226369-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-nilai-pe-59d2eeff.pdf

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Peran, Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui
1.	Anggota 2018		Mengembangkan Wirausaha Melalui Pemasaran Online SMA Muhammadiyah 1	Swadaya
2.	Anggota 2018		Membuat Laporan Keuangan berbasis UKM Siswa SMK Islam Kader Bangsa Bekasi	Swadaya
3.	Ketua 2018		Pelatihan Kepemimpinan & Pembuatan Laporan Keuangan Kegiatan PKK dengan Aplikasi Microsoft Excel & Word PKK Kelurahan Kwitang	Swadaya
4.	Anggota 2019		Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Berbasis <i>Entrepreneurship</i> , Karang Taruna RW06 Kel. Pulo Gebang Kec. Cakung, Jakarta Timur	Swadaya
5.	Anggota 2019		Penyuluhan, tema: Pengembangan Wirausaha dengan E-Commerce bagi Ibu PKK RW 07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman Jakarta Timur	Swadaya

C. BIODATA ANGGOTA PENGUSUL

Nama	Estu Mahanani, SP., MM
NIDN/NIDK	0313047902
Pangkat/Jabatan	Asisten Ahli
E-mail	ice2mahanani@gmail.com
ID Sinta	6154781
h-Index	1

Prosiding Seminar

No	Judul Artikel	Peran (First author, corresponding author/ Co-author)	Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/ E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	<i>Perceived Ease of Use, Word of Mouth dan Service Quality</i> berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Grab pada Mahasiswa/i FEB UPI-Y.A.I.	First Author	Jurnal IKRA-ITH Sosial dan Humaniora Vol. 3 No.1, Maret 2019	https://scholar.google.co.id/citations?user=zn-QAWwAAAAJ&hl=en
2.	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ber-wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I.	First Author	Jurnal IKRA-ITH Sosial dan Humaniora & Prosiding SEMNAS IKRA-ITH Jurnal Vol. 2 No.1, Maret 2018 & Buku 3 ISSN No. 2598-5000	https://scholar.google.co.id/citations?user=zn-QAWwAAAAJ&hl=en

3.	Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, Harga dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mataharimall.com	First Author	Jurnal IKRA-ITH Sosial dan Humaniora & Prosiding SEMNAS IKRA-ITH Jurnal Vol. 2 No.1, Maret 2018 & Buku 3 ISSN No. 2598-5000	https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=9Jjl9YgAAAAJ
----	--	--------------	---	---

Publikasi di Jurnal Nasional

No.	Judul Artikel	Peran (First author, corresponding author/ Co-author)	Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/ E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Pengaruh Harga, Produk, Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Telon Lang (Survey Event CSR PT. Eagle Indopharma)	Anggota Peneliti	Jurnal STEI Jakarta Vol. 26, No 02, Desember 2017 eISSN 2527 4789, ISSN 0854-0985, Halaman 131-150	https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JEMI

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Peran, Tahun	Judul	Dana Disetujui
1.	Peserta 2016	Penyuluhan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran dan SDM Pengkrajin Keset di Desa Pengulah Utara Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang	Swadana kelompok (Mandiri) Rp 3.296.000
2.	Peserta 2017	Pengembangan Ekonomi Berbasis Kerakyatan PKBM Ristek Nusantara Kel. Rawa Sari Kec. Cempaka Putih Jakarta	Swadana kelompok (Mandiri) Rp 3.000.000
3.	Peserta 2018	Membentuk Jiwa Bisnis Berbasis UKM Siswa SMK Islam Kader Bangsa Bekasi	Swadana kelompok (Mandiri) Rp 584.000
4.	Peserta 2018	Pembiayaan Modal Kerja Untuk Mengembangkan Wirausaha di SMA Muhammadiyah I Jakarta	Swadana kelompok (Mandiri) Rp 800.000
5.	Ketua 2019	Penyuluhan, tema: Pengembangan Wirausaha dengan E-Commerce bagi Ibu PKK RW 07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman Jakarta Timur	Swadaya

D. BIODATA ANGGOTA PENGUSUL 3

Nama	Dra. Nastiti Edi Utami , MM
NIDN/NIDK	0330106601
Pangkat/Jabatan	Asisten Ahli
E-mail	Agus6264@gmail.com
ID Sinta	--
h-Index	-

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Peran, Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui
1.	2017, Anggota		Pemanfaatan Open Office Writer Sebagai Pembelajaran Untuk Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Muhammadiyah 1 Jakarta	Swadaya
2	2017, Anggota		Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Berjiwa Kewirausahaan Koperasi PERWASSI Desa Setia Mekar Kec. Tambun Kab Bekasi Jabar	Swadaya
3	2018, Anggota		Pembiayaan Modal Kerja Untuk Mengembangkan Wirausaha di SMA Muhammadiyah 1 Jakarta	Swadaya
4	2018, Anggota		Membentuk Jiwa Kreatif dan Inovatif Berbasis UKM Siswa SMK Islam Kader Bangsa Bekasi	Swadaya
5	Anggota, 2019		Penyuluhan, tema: Pengembangan Wirausaha dengan E-Commerce bagi Ibu PKK RW 07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman Jakarta Timur	Swadaya

E. BIODATA ANGGOTA PENGUSUL 4

Nama	Dr. Roosdiana, SE, Ak, MM,CA
NIDN/NIDK	0312105701
Pangkat/Jabatan	Lektor
E-mail	Roosdiana.ischak@gmail.com
ID Sinta	-
h-Index	-

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No.	Judul Artikel	Peran (First author, corresponding author atau co-author)	Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/ E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Syariah Masjid di Bandung.	Co-author	Jurnal Keuangan dan Perbankan, ISSN: 1829-9865 (print) dan ISSN: 2579-485X (online)	

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Peran, Tahun	Nama Skema	Judul	Dana Disetujui
1.	Anggota, 2017		Memberi Penyuluhan dengan tema "Pembiayaan Modal Kerja untuk Mengembangkan Wirausaha.	swadaya
2.	Anggota, 2017		Penyuluhan pada Koperasi Perwassi Desa Setia Mekar Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi, Tema: "Membuat Laporan Keuangan Koperasi.	Swadaya
3.	Anggota, 2018		Penyuluhan pada Kelurahan Kartini, dan TP PKK Kelurahan Kartini, Jakarta Pusat, Tema: "Strategi Pemasaran Bisnis Online.	Swadaya
4.	Anggota, 2018		Penyuluhan, tema: "Pelatihan Kepemimpinan Dan Laporan Keuangan Kegiatan PKK Kelurahan Kwitang Dengan Aplikasi Microsoft Excel dan Word".	Swadaya
5.	Anggota, 2019		Penyuluhan, tema: Pengembangan Wirausaha dengan E-Commerce bagi Ibu PKK RW 07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman Jakarta Timur	Swadaya

Lampiran 4 : Surat Permohonan Kerjasama Mitra



**PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
TIM PENGGERAK PKK "CEMPAKA SARI" RW.07
KELURAHAN UTAN KAYU UTARA KECAMATAN MATRAMAN,
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR**

Sekretariat : RW. 07

Jl. Galur Sari Raya, Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman
Jakarta Timur Telp. 021-85905643

Nomor : 012//PKK/RW.07/2/2020 Jakarta, 15 Februari 2020
Sifat : Penting
Lampiran : Permohonan Kerjasama

Kepada
Yth. Dekan FEB UPI.Y.A.I
Di tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Abdimas di Sekeretariat RW.07 Utan Kayu Utara bagi Ibu-ibu PKK RW.07. untuk itu kami mengajukan Surat Permohonan Kerjasama kepada Dekan FEB UPI.Y.A.I, untuk memberikan pendampingan pemanfaatan media digital pada ibu-ibu PKK pelaku UMKM RW 07 sebagai sarana promosi usaha dan tata kelola keuangan dalam kegiatan wirausaha bagi Ibu-ibu PKK RW.07 Kel. Utan Kayu Utara Kecamatan Matraman, Jakarta Timur, yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2020
Waktu : 08.00- 12.00 WIB
Tempat : Sekretariat RW.07 Utang Kayu Utara, Jakarta Timur
Acara : Pembinaan dan Pendampingan Bagi Kader PKK RW.07
Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kel. Utan Kayu Utara
Ketua PKK RW.07



(Nurwanti)

Tembusan :

Ketua RW.07 Kel. Utan Kayu Utara

Lampiran 5 : Materi PKM

Materi 1

UMKM dan Permasalahan Yang dihadapi

Penyaji - Dra. Nastiti Edi Utami, MM

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mampu bertahan dan tumbuh dalam terpaan krisis sejak tahun 1998 serta mempunyai peran yang besar dalam pembangunan ekonomi nasional dan dapat dipandang sebagai penyelamat dalam pemulihan ekonomi.

Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus bertambah setiap tahun. Di tahun 2018, jumlah pengusaha UMKM diprediksi mencapai 58,97 juta orang. Bahkan, angka ini diprediksi terus meningkat di tahun berikutnya seiring dengan kemajuan teknologi dan potensi sumber daya manusia yang semakin berkembang.

Tak heran, pemerintah menurunkan pajak UMKM menjadi 0,5 persen, agar geliat bisnis UMKM semakin berkembang pesat. Namun, ternyata masih banyak para pengusaha UMKM terkendala modal usaha, strategi pemasaran, hingga akses teknologi digital. Akibatnya, usaha mereka berjalan stagnan dan tidak mengalami kemajuan yang signifikan.

Dari sekian banyak permasalahan UMKM yang terjadi di Indonesia, beberapa permasalahan di bawah ini yang paling sering terjadi. Namun, jangan Anda jadikan permasalahan ini sebagai penghalang, melainkan sebuah tantangan yang harus dilalui demi kelangsungan usaha Anda sendiri.

1. Modal yang minim

Permasalahan UKM paling utama adalah modal usaha yang terbatas. Akibatnya, para pengusaha tidak bisa menaikkan jumlah produksinya untuk mencapai omzet lebih banyak. Para pelaku UMKM mungkin saja memiliki banyak ide bisnis untuk mengembangkan usahanya, namun harus terhenti karena tidak adanya modal tambahan. Jika ditelusuri ke belakang, banyak pelaku UMKM yang kesulitan untuk mendapatkan modal tambahan. Hal tersebut senada dengan hasil survei yang dilakukan oleh Pricewaterhouse Coopers, yang mana 74 persen UMKM di Indonesia belum mendapatkan akses pembiayaan.

2. Pendistribusian yang tidak Tepat

Kurangnya channel untuk pendistribusian barang juga menjadi tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Rekomendasi teman dan pemasaran dari mulut ke mulut bahkan menjadi channel favorit pelaku UMKM dalam memasarkan produknya.

Kenyataan di lapangan, pelaku UMKM yang didominasi oleh generasi X hanya berfokus pada kualitas produksi barang. Sehingga, terkadang distribusi menjadi kurang fokus dan ditempatkan pada nomor ke sekian.

Padaahal, salah satu permasalahan UMKM yang sering dihadapi oleh usaha kecil adalah distribusi dan pemasaran yang kurang tepat. Jika Anda tahu tentang teknik pemasaran yang tepat, peluang usaha UMKM Anda berkembang semakin besar.

3. Pengelolaan Keuangan yang tidak efisien

Memiliki arus kas yang kuat dapat membuat bisnis Anda berjalan. Karena, pada dasarnya manajemen keuangan berhubungan langsung dengan arus kas. Pengelolaan arus kas yang salah akan menimbulkan masalah pada bisnis Anda.

Itulah permasalahan UMKM yang sering dihadapi saat ini. Tidak sedikit pada pelaku UMKM di Indonesia yang tidak memperhatikan pengelolaan keuangan bisnis. Hal tersebut tentunya berakibat pada pengelolaan keuangan tidak bekerja secara efisien.

Pengelolaan keuangan yang tidak efisien akan membuat masalah. Salah satunya masalah yang dihadapi perihal keuangan yaitu adanya pengeluaran keuangan lebih besar dari pemasukan. Hal itu berarti bisnis Anda tidak menghasilkan pendapatan yang cukup dari pelanggan.

4. Kurangnya Inovasi

Banyak pelaku UMKM jalan di tempat dalam mengembangkan usahanya karena minimnya inovasi. Akhirnya banyak usaha yang hanya bertahan selama 1-2 tahun, kemudian bangkrut karena produk atau jasa yang ditawarkan tidak kuat atau kalah bersaing.

Banyak pelaku UMKM di Indonesia yang hanya menjalankan bisnis berdasarkan ikut-ikutan tanpa melihat potensi diri yang dimilikinya. Tidak mengherankan jika produk UMKM lokal yang berhasil menembus pasar internasional terbilang masih sedikit.

Pelaku UMKM diharapkan mampu untuk berpikir kritis sekaligus inovatif dalam memproduksi barang dan jasa. Meski barang yang ditawarkan sejenis, tetapi jika masing-masing memiliki perbedaan yang signifikan membuat konsumen mempunyai banyak pilihan.

5. Belum Memaksimalkan Pemasaran Online

Salah satu faktor yang menyebabkan pendistribusian barang UMKM kurang meluas karena pengusaha belum melakukan pemasaran online. Mungkin, beberapa pelaku UMKM sudah memasarkan produknya secara online melalui media sosial, situs marketplace, dan lainnya. Akan tetapi, dalam prakteknya masih kurang maksimal. Sehingga, hasil yang didapat pun kurang maksimal. Kurangnya pengetahuan sampai dengan adaptasi terhadap internet dan perkembangan teknologi yang dialami pelaku UMKM ini menjadi tantangan dan masalah yang harus dihadapi.

6. Pembukuan Masih Manual

Pembukuan termasuk dalam pengelolaan keuangan yang menjadi salah satu inti keberhasilan usaha. Kesulitan dalam memperhitungkan omset, laba kotor sampai dengan laba bersih karena pembukuan yang masih manual seringkali menghambat UMKM untuk bisa *growth* dan *scale up* bisnisnya. Walaupun terkesan tata tertib, pembukuan untuk bisnis merupakan hal yang sepele, nyatanya dengan data pembukuanlah suatu perusahaan bisa mengukur keberhasilan dan merencanakan strategi perusahaan ke depannya.

7. Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan hal yang terlihat sepele, Namun pada dasarnya manajemen waktu merupakan permasalahan yang banyak dihadapi UMKM. Lebih dari 90 persen pemilik bisnis bekerja multi tasker, Mereka bekerja menjadi pengusaha sekaligus pemilik bisnis kecil dan pengurus semua masalah bisnis kecil.

Jika Anda tidak berusaha mengatur waktu sebaik mungkin, Anda akan mengalami kesulitan terkait dengan itu. Maka, buatlah daftar hal yang akan dilakukan "*To Do List*". Hal tersebut akan memudahkan para pemilik UMKM yang bekerja multitasker dalam mengatur waktu. Satu hal lagi, orang yang mengatur waktu dengan baik adalah orang yang membuat perbedaan.

8. Tidak Memiliki Izin

Permasalahan UMKM yang terakhir yaitu tidak adanya izin usaha resmi, sehingga menghambat laju usaha Anda. Jika Anda ingin mengembangkan usaha Anda menjadi lebih besar lagi, maka sudah waktunya Anda mengurus izin resmi untuk usaha Anda. Kepemilikan badan hukum yang jelas hanya dimiliki oleh segelintir pelaku UMKM. Mayoritas UMKM juga mengalami tantangan di bidang pengetahuan mengenai aspek legalitas dan perizinan, termasuk persyaratan sampai dengan bagaimana proses yang ditempuh dalam proses pengurusannya.

Materi 2
LITERASI DIGITAL DAN PEMANFAATANNYA
Penyaji - Bida Sari, S.P., M.Si.

1. Pengertian Literasi Digital

Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy* (1997), **literasi digital** diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Bawden (2001) menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. Literasi komputer berkembang pada dekade 1980-an, ketika komputer mikro semakin luas dipergunakan, tidak saja di lingkungan bisnis, tetapi juga di masyarakat. Namun, literasi informasi baru menyebar luas pada dekade 1990-an manakala informasi semakin mudah disusun, diakses, disebarluaskan melalui teknologi informasi berjejaring. Dengan demikian, mengacu pada pendapat Bawden, literasi digital lebih banyak dikaitkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarkan informasi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa **literasi digital** adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Prinsip Dasar Pengembangan Literasi Digital

Menurut UNESCO konsep literasi digital menaungi dan menjadi landasan penting bagi kemampuan memahami perangkat-perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi. Misalnya, dalam Literasi TIK (ICT Literacy) yang merujuk pada kemampuan teknis yang memungkinkan keterlibatan aktif dari komponen masyarakat sejalan dengan perkembangan budaya serta pelayanan publik berbasis digital.

Literasi TIK dijelaskan dengan dua sudut pandang. Pertama, Literasi Teknologi (Technological Literacy)—sebelumnya dikenal dengan sebutan Computer Literacy—merujuk pada pemahaman tentang teknologi digital termasuk di dalamnya pengguna dan kemampuan teknis. Kedua, menggunakan Literasi Informasi (Information Literacy). Literasi ini memfokuskan pada satu aspek pengetahuan, seperti kemampuan untuk memetakan, mengidentifikasi, mengolah, dan menggunakan informasi digital secara optimal.

Konsep literasi digital, sejalan dengan terminologi yang dikembangkan oleh UNESCO pada tahun 2011, yaitu merujuk pada serta tidak bisa dilepaskan dari kegiatan literasi, seperti membaca dan menulis, serta matematika yang berkaitan dengan pendidikan. Oleh karena itu, literasi digital merupakan kecakapan (life skills) yang tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga kemampuan bersosialisasi, kemampuan dalam pembelajaran, dan memiliki sikap, berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia. Menurut hasil riset yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bersama dengan Pusat Kajian Komunikasi (Puskakom) Universitas

Indonesia, total jumlah pengguna Internet di Indonesia per awal 2015 adalah 88,1 juta orang. Akan tetapi, sesuai dengan riset yang dilansir oleh wearesocial.sg pada tahun 2017 tercatat ada sebanyak 132 juta pengguna internet di Indonesia dan angka ini tumbuh sebanyak 51 persen dalam kurun waktu satu tahun. Total jumlah pengguna Internet di Indonesia terus bertambah menjadi 175.4 juta orang pada tahun 2019 dan bertambah sebesar 5 juta (+17%) antara tahun 2019 – 2020.

Perkembangan dunia digital dapat menimbulkan dua sisi yang berlawanan dalam kaitannya dengan pengembangan literasi digital. Berkembangnya peralatan digital dan akses akan informasi dalam bentuk digital mempunyai tantangan sekaligus peluang. Salah satu kekhawatiran yang muncul adalah jumlah generasi muda yang mengakses internet sangat besar, yaitu kurang lebih 70 juta orang. Mereka menghabiskan waktu mereka untuk berinternet, baik melalui telepon genggam, komputer personal, atau laptop, mendekati 5 jam per harinya. Belum lagi perilaku berinternet yang tidak sehat, ditunjukkan dengan menyebarnya berita atau informasi hoaks, ujaran kebencian, intoleransi di media sosial dan konten berbau pornografi. Hal-hal tersebut tentu menjadi tantangan besar bagi orang tua, yang mempunyai tanggung jawab dan peran penting dalam mempersiapkan generasi abad ke-21, generasi yang memiliki kompetensi digital.

Di sisi lain, perkembangan media digital memberikan peluang, seperti meningkatnya peluang bisnis *e-commerce*, lahirnya lapangan kerja baru berbasis media digital, dan pengembangan kemampuan literasi tanpa menegasikan teks berbasis cetak. Perkembangan pesat dunia digital yang dapat dimanfaatkan adalah munculnya ekonomi kreatif dan usaha-usaha baru untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Indonesia merupakan salah satu pengguna internet terbesar di dunia dan pemerintah melihat ini sebagai peluang untuk menciptakan 1.000 *technopreneurs* dengan nilai bisnis sebesar USD 10 miliar dengan nilai *e-commerce* mencapai USD 130 miliar pada tahun 2020. Pemanfaatan *e-commerce* memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk meningkatkan pemasaran barang dan jasa secara global, mengurangi waktu dan biaya promosi dari barang dan jasa yang dipasarkan karena tersedianya informasi secara menyeluruh di internet sepanjang waktu. Selain itu, jenis lapangan pekerjaan yang memanfaatkan dunia digital semakin bertambah, seperti ojek atau taksi daring, media sosial analisis, dan pemasaran media sosial.



Prinsip dasar pengembangan literasi digital, antara lain, sebagai berikut.

1. Pemahaman

Prinsip pertama dari literasi digital adalah pemahaman sederhana yang meliputi kemampuan untuk mengekstrak ide secara implisit dan ekspilisit dari media.

2. Saling Ketergantungan

Prinsip kedua dari literasi digital adalah saling ketergantungan yang dimaknai bagaimana suatu bentuk media berhubungan dengan yang lain secara potensi, metaforis, ideal, dan harfiah. Dengan begitu banyaknya jumlah media, bentuk-bentuk media diharapkan tidak hanya sekedar berdampingan, tetapi juga saling melengkapi satu sama lain.

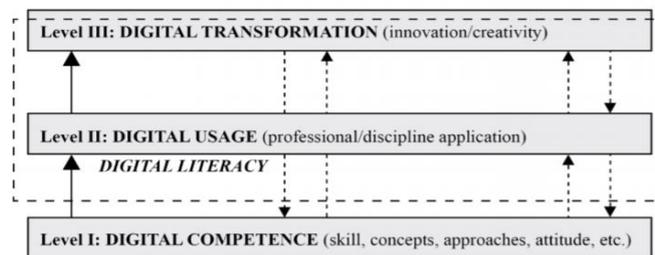
3. Faktor Sosial

Berbagi tidak hanya sekedar sarana untuk menunjukkan identitas pribadi atau distribusi informasi, tetapi juga dapat membuat pesan tersendiri. Siapa yang membagikan informasi, kepada siapa informasi itu diberikan, dan melalui media apa informasi itu berikan tidak hanya dapat menentukan keberhasilan jangka panjang media itu sendiri, tetapi juga dapat membentuk ekosistem organik untuk mencari informasi, berbagi informasi, menyimpan informasi, dan akhirnya membentuk ulang media itu sendiri.

4. Kurasi

Berbicara tentang penyimpanan informasi, seperti penyimpanan konten pada media sosial melalui metode “save to read later” merupakan salah satu jenis literasi yang dihubungkan dengan kemampuan untuk memahami nilai dari sebuah informasi dan menyimpannya agar lebih mudah diakses dan dapat bermanfaat jangka panjang.

Prinsip pengembangan literasi digital menurut Mayes dan Fowler (2006) bersifat berjenjang. Terdapat tiga tingkatan pada literasi digital. **Pertama**, kompetensi digital yang meliputi keterampilan, konsep, pendekatan, dan perilaku. **Kedua**, penggunaan digital yang merujuk pada pengaplikasian kompetensi digital yang berhubungan dengan konteks tertentu. **Ketiga**, transformasi digital yang membutuhkan kreativitas dan inovasi pada dunia digital.



Gambar 1. Tiga Tingkatan Perkembangan Literasi Digital, Mayes dan Fowler (2006)

3. Strategi Gerakan Literasi Digital di Masyarakat

Meningkatkan pemahaman literasi digital pada masyarakat dapat melalui:

1. Penyediaan Sumber Belajar tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi di Ruang Publik
2. Penyebaran Informasi dan Pengetahuan Melalui Media Sosial
3. Penyediaan Informasi Melalui Media Digital di Ruang Publik
4. Pelatihan Penggunaan Aplikasi atau Perangkat Digital (Sharing Session).
5. Pelatihan Penulisan dan Pembuatan Blog Atau Media Jurnal, Harian Daring.
6. Pelatihan Penggunaan Perangkat atau Aplikasi Internet yang Bijaksana.
7. Sosialisasi Bahan Referensi tentang Hukum dan Etika dalam Menggunakan Media Digital.
8. Penyediaan Akses Internet di Ruang Publik.

Peningkatan pemahaman literasi digital pada masyarakat dapat dilakukan dengan cara :

1. Sharing Session

Sharing session dapat dilakukan dengan mengundang pakar untuk berbagi tentang aplikasi teknologi digital di dalam profesi dan kehidupan sehari-hari. Pelibatan para pakar, praktisi, dan profesional secara personal atau kelembagaan yang berkaitan dengan dunia teknologi informasi dan komunikasi di masyarakat dapat meningkatkan literasi digital masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti pada kelas inspirasi dan kelas berbagi. Materi yang dibagikan oleh pakar, praktisi, dan profesional dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan sharing session dapat dilakukan dengan berkolaborasi dengan organisasi-organisasi yang ada di masyarakat, seperti komunitas baca, karang taruna, PKK, UMKM, dan lain-lain.

2. Pelibatan Para Pemangku Kepentingan.

Pemangku kepentingan yang dimaksudkan di sini adalah pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, media, dan relawan pendidikan. Pelibatan semua pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan literasi digital di masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, misalnya, membuat kegiatan/aktivitas literasi digital dalam bentuk pameran digital, menyediakan sarana dan prasarana pendukung literasi digital, dan memfasilitasi pelatihan fasilitator literasi digital di lingkungan masyarakat, khususnya untuk para pegiat literasi.

4. Apakah Ibu-Ibu PKK/UMKM perlu memahami Literasi Digital ?

Setiap individu dan masyarakat perlu memahami bahwa literasi digital merupakan hal penting yang dibutuhkan untuk dapat berpartisipasi di dunia modern sekarang ini. Literasi digital sama pentingnya dengan membaca, menulis, berhitung, dan disiplin ilmu lainnya. Setiap orang hendaknya dapat bertanggung jawab terhadap bagaimana menggunakan teknologi untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Teknologi digital memungkinkan orang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan keluarga dan teman dalam kehidupan sehari-hari, apalagi dengan makin banyaknya orang terhubung ke internet, dan makin banyaknya urusan pekerjaan, kesehatan, pembayaran tagihan dilakukan secara daring.

Menjadi literat digital berarti dapat memproses berbagai informasi, dapat memahami pesan dan berkomunikasi efektif dengan orang lain dalam berbagai bentuk. Dalam hal ini, bentuk yang dimaksud termasuk menciptakan, mengolaborasi, mengomunikasikan, dan bekerja sesuai dengan aturan etika, dan memahami kapan dan bagaimana teknologi harus digunakan agar efektif untuk mencapai tujuan. Termasuk juga kesadaran dan berpikir kritis terhadap berbagai dampak positif dan negatif yang mungkin terjadi akibat penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Khusus untuk ibu-ibu rumah tangga/PKK dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM, dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi dan Komputerisasi (T.I.K.) dan digiatkan program literasi digital serta dengan adanya perubahan pola pemasaran/perdagangan memberikan peluang besar untuk memulai berbisnis dan mengembangkan bisnisnya yang bisa dilakukan dari rumah dengan modal tidak terlalu besar.

DAMPAK LITERASI DIGITAL

Sektor Ekonomi / UMKM / pedagang kecil / Bisnis Rumahan



Masyarakat/ibu PKK/pelaku ekonomi/UMKM/pedagang kecil/pelaku bisnis rumahan harus melek Digital/internet karena 1) gaya hidup digital sudah menjadi keseharian sebagian besar masyarakat; 2) menghindari menjadi korban penipuan berbasis digital; 3) membuka peluang usaha tanpa batas; 4) akses terhadap konsumen tanpa batas; 5) inovasi transaksi dan system pembayaran tanpa tatap muka dengan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dan Digital banking; dan 6) berkembangnya Fintech (Financial Teknologi).

Berdasarkan riset Deloitte pada 2015, dari sekitar 57 juta UMKM yang ada di Indonesia, baru 18% yang telah menggunakan media digital untuk mengembangkan usahanya. Padahal, dengan bergabung di sebuah platform digital, UMKM memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memasarkan produknya dengan jangkauan yang lebih luas, peningkatan pendapatan hingga 80%, dan penambahan jumlah tenaga kerja sampai 50%. Adapun program #KamuJugaBisa diluncurkan untuk membantu UMKM mengembangkan bisnisnya lewat pembukaan akses yang lebih lebar dan edukasi.

Memahami literasi digital dapat melalui banyak membaca tentang ilmu yang berkaitan dengan media digital, mengikuti penyuluhan-penyuluhan dan mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan atau pemanfaat media digital.

Materi 3

Pemanfaatan Media Digital Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM Penyaji – Maryati Rahayu, SE, MM

Perencanaan keuangan bisnis tidak hanya didapatkan dengan menggunakan pinjaman dari investor melainkan juga didapatkan melalui modal perusahaan sendiri. Perencanaan keuangan inilah yang dimaksudkan untuk perjalanan bisnis ke depannya. Kerangka perencanaan keuangan perusahaan didapatkan untuk menyusun anggaran dalam perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk perencanaan keuangan bisnis ini yaitu dengan pembuatan atau penyusunan anggaran keuangan bisnis antara lain yaitu :

Tahapan Pembuatan Anggaran Keuangan Bisnis :

Besaran dana yang dijalankan selama proses produksi ditetapkan oleh perusahaan sebelum proses produksi berlangsung. Hal ini dilakukan sebagai upaya perkembangan bisnis untuk lebih maju kedepannya. Tidak hanya dalam kaitan biaya pendapatan yang bertambah melainkan perusahaan juga bisa membuka bisnis baru lagi sebagai cabang kesuksesan bisnisnya. Tentunya inilah manfaat yang didapatkan dalam proses pembentukan anggaran keuangan bisnis.

Cara penerapan tahap pembuatan anggaran keuangan ini dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Penentuan pedoman anggaran

Anggaran keuangan yang ada di sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan penyusunan anggaran selama setahun yang biasanya dipersiapkan beberapa bulan sebelum anggaran tahun berikutnya. Dalam penyusunan anggaran yang dilakukan oleh perusahaan biasanya banyak dikenal manajemen puncak didalamnya. Kegiatan manajemen puncak terbagi atas dua kegiatan diantaranya yaitu :

1. Kegiatan penetapan rencana besar perusahaan seperti halnya tujuan, kebaikan dan asumsi sebagai dasar penyusunan anggaran keuangan yang ada.
2. Kegiatan membentuk panitia untuk menyusun anggaran keuangan yang ada di perusahaan.

b. Persiapan anggaran keuangan

Perusahaan membutuhkan waktu persiapan anggaran keuangan perusahaan yang dilakukan setelah aktivitas manajemen puncak. Persiapan anggaran keuangan perusahaan ini tidak hanya dilakukan oleh tenaga bagian penyusun anggaran akan tetapi juga dibutuhkan kerjasama dengan tenaga keuangan serta tenaga umum yang ada di perusahaan tersebut. Ketiga tenaga kerja perusahaan tersebut selanjutnya diberikan wewenang untuk melakukan penyusunan anggaran keuangan dengan menggunakan aktifitas penyusunan anggaran berikut ini yaitu :

- Penyusunan anggaran penjualan
- Penyusunan anggaran beban penjualan
- Penyusunan anggaran piutang usaha
- Penyusunan anggaran produksi
- Penyusunan anggaran biaya pabrik
- Penyusunan anggaran persediaan di perusahaan
- Penyusunan anggaran piutang usaha di perusahaan
- Penyusunan anggaran laba rugi
- Penyusunan anggaran neraca kas perusahaan

c. Penentuan anggaran perusahaan

Tahapan penyusunan anggaran yang ketiga yaitu berupa penentuan anggaran perusahaan.

Tahapan yang ketiga ini terdiri atas 3 tahapan yaitu :

- Perundingan antara masing – masing karyawan untuk menyesuaikan rencana akhir setiap komponen anggaran

- Melakukan koordinasi dan penelaahan komponen anggaran perusahaan
- Melakukan pengesahan serta pendistribusian anggaran secara merata

d. Pelaksanaan anggaran

Inilah tahapan keempat yang dilakukan untuk menyusun anggaran di perusahaan. Tahapan ini menjadi langkah kesekian kalinya dari proses penyusunan anggaran yang akhirnya diputuskan dengan sebuah keputusan tunggal. Dalam tahapan ini dibutuhkan pengawasan dari kalangan manajer perusahaan pada masing – masing bagian yang melakukan tugasnya sendiri – sendiri. Setelah pengawasan sudah dilakukan oleh kalangan manajer selanjutnya manajer memiliki wewenang melaporkan pada seorang direksi di perusahaan. Inilah alur final dari penerapan anggaran di sebuah perusahaan.

Keempat langkah diataslah yang mampu memberikan anda kemudahan dalam melakukan perencanaan keuangan bisnis di sebuah perusahaan.

Pemanfaatan media digital dalam pengelolaan keuangan UMKM

Tantangan UMKM dalam pengelolaan keuangan adalah ketiadaan pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi. Sebagian besar UMKM dikelola perorangan yang merangkap sebagai pemilik sekaligus pengelola, sehingga pemilik merasa tidak memiliki waktu untuk membuat laporan keuangan yang memadai. Jikapun membuat, hanya berupa catatan mengenai kas masuk dan kas keluar. Sebagian pelaku UMKM merasa bahwa laporan keuangan tidaklah terlalu penting bagi keberlanjutan usaha yang mereka geluti.

Sebenarnya pengelolaan keuangan bagi UMKM hampir sama dengan bisnis lainnya. Berikut disampaikan tahapan yang dapat dilakukan dalam mengelola keuangan UMKM, yaitu :

1. Mencatat semua transaksi yang terjadi

Anda tidak boleh melupakan pencatatan transaksi. Pencatatan ini berguna untuk mengetahui barang apa yang terjual dan berapa jumlah transaksi yang terjadi. Kalau bisa, anda memiliki tools yang bisa mencatat semua transaksi dan produk yang terjual.

2. Memisahkan rekening pribadi dan bisnis

Saat menjalankan suatu bisnis, sebaiknya memisahkan rekening pribadi dan bisnis yang anda miliki, jangan disatukan. Hal ini untuk menghindari pemakaian uang bisnis online untuk kepentingan pribadi

3. Menghitung biaya operasional

Bisnis online memang terlihat tanpa biaya operasional , apalagi jika anda hanya menjual produk orang lain tentunya anda merasa tidak ada biaya operasional seperti biaya produksi. Namun anda melupakan biaya listrik, internet, dan biaya operasional untuk bahan bakar kendaraan untuk melakukan pengiriman dari toko kelokasi pengiriman.

4. Menggaji diri sendiri

Agar uang hasil bisnis online bisa anda nikmati, cobalah untuk menggaji diri sendiri, dengan mengambil beberapa persen dari keuntungan yang dimiliki sebagai gaji anda.

5. Membuat laporan keuangan harian

Jika bisnis yang dimiliki sudah banyak transaksi dalam satu hari, maka anda harus mencatat segala transaksi harian ini. Hal ini untuk memudahkan anda dalam merekap setiap transaksi yang terjadi secara harian. Transaksi yang dicatat bukan hanya transaksi masuk namun juga transaksi keluar secara jelas dan sebaik mungkin.

6. Membuat laporan keuangan bulanan

Tahap akhir dari semua transaksi yang telah anda lakukan adalah sebuah laporan keuangan bulanan yang berupa laporan laba rugi, agar anda dapat mengetahui berapa keuntungan/kerugian yang terjadi setiap bulannya

Namun pada kenyataannya, hal ini belum tentu mudah untuk dijalankan jika semua dilakukan secara manual, tidak sistematis, ataupun tidak terintegrasi. UMKM yang sudah *go online* dapat memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pembukuan? Solusinya adalah dengan penggunaan aplikasi digital.

Materi 4
Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembuatan Laporan Akuntansi
UMKM
Penyaji Dr. Roosdiana, SE, Ak, MM,CA

Berkembangnya Teori Akuntansi juga berpengaruh positif terhadap berkembangnya standar-standar akuntansi yang berlaku di tiap negara secara dinamis. Baik standar dari GAAP (Generally Accepted Accounting Principles) dan IFRS (International Financial Reporting Standard) selalu berubah seiring berjalannya waktu. Kini di Indonesia, terdapat standar pelaporan keuangan khusus UKM atau UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang bisa dijadikan contoh. Peraturan atau standar tersebut dinamakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah).

Sebagai informasi, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Alasan dibuatnya SAK EMKM ini adalah dikarenakan banyak pelaku usaha EMKM atau UMKM yang belum mengetahui cara membuat Laporan Keuangan secara lengkap, mendetail dan komprehensif. Sedangkan Laporan Keuangan merupakan instrumen yang penting bagi kegiatan bisnis dalam melaporkan segala transaksi dari seluruh aktivitas bisnis UMKM.

Pada dasarnya, Laporan Keuangan menurut SAK EMKM dibuat berdasarkan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha seperti entitas bisnis umumnya. Syarat penyajian Laporan Keuangan UMKM harus bersifat relevan, lengkap, bisa dipahami, dan komparatif. Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, minimal UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan berikut ini:

- 1 Laporan Posisi Keuangan
- 2 Laporan Laba Rugi
- 3 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Di zaman serba digital ini, bagaimana UMKM yang sudah go online dapat memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pembukuan? Solusinya adalah dengan penggunaan aplikasi digital. Penggunaan Aplikasi Digital untuk memudahkan Pembukuan UMKM

Di Play Store terdapat beragam aplikasi yang menawarkan kemudahan untuk melakukan pembukuan secara digital melalui berbagai fitur nya. Salah satu aplikasi yang paling direkomendasikan adalah [Buku Kas](#).

Sampai saat ini, aplikasi ini tercatat telah membantu lebih dari 250,000 UMKM untuk dapat melakukan pengelolaan dan pemantauan keuangan usaha mereka secara mudah dan praktis melalui *smartphone* mereka dimanapun dan kapanpun.

Sekilas mengenai Buku Kas

[Buku Kas adalah aplikasi keuangan berbasis mobile](#), yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya, yang dapat diunduh dalam format PDF.

Bagi UMKM, BukuKas menyediakan aplikasi laporan keuangan gratis yang membantu UMKM untuk mencatat semua transaksi secara detail, memantau arus kas, memonitor performa bisnis, dan merencanakan keuangan usaha agar bisnis dapat berkembang pesat.

Untuk para reseller, dropshipper, dan online shop yang seringkali menjual produknya di beberapa kanal e-commerce, pemilik usaha bisa memisahkan penjualan dan biaya operasional yang dikeluarkan untuk setiap kanal e-commerce di pembukuan terpisah.

Dengan Buku Kas, pelaku UMKM kini bisa melakukan pembukuan keuangan usaha mereka secara praktis dan gratis. Aplikasi ini akan memudahkan para pelaku usaha untuk memonitor transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan

mengetahui keuntungan usaha mereka setiap saat, sehingga bisa membantu usaha mereka agar lebih berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi.

Berikut adalah beberapa fitur yang terdapat dalam Buku Kas:

1. Laporan Keuangan

Fitur ini digunakan untuk memonitor performa usaha Anda secara periodik, baik itu harian, mingguan maupun bulanan. Tersedia 3 jenis laporan keuangan yang dapat Anda unduh dan cetak sesuai dengan kebutuhan.

2. Catatan pemasukan

Dengan fitur ini, Anda bisa mencatat transaksi penjualan secara detail dan melengkapinya dengan informasi rinci seperti modal pembelian barang, jenis barang, foto bon, metode pembayaran dan keperluan transaksi.

3. Catatan pengeluaran

Fitur ini membantu Anda untuk mencatat pengeluaran secara detail agar pengeluaran terkontrol. Lengkapi juga catatan Anda dengan informasi rinci seperti foto bon, metode pembayaran dan keperluan transaksi.

4. Hutang Piutang

Anda bisa mencatat transaksi utang piutang bisnis Anda secara detail agar pembayarannya terkontrol. Gunakan fitur kirim Pengingat Pembayaran Hutang via WhatsApp agar pelunasan tepat waktu.

5. Multibook

Jika Anda mengelola lebih dari satu jenis usaha, fitur Multibook ini akan sangat membantu, karena dapat mengelola catatan pembukuan transaksi keuangan beberapa usaha Anda di pembukuan terpisah. Anda juga bisa mendapatkan laporan keuangan terpisah untuk setiap usaha Anda.

6. Kartu Nama Digital

Anda bisa memiliki kartu nama digital bisnis Anda sendiri untuk memudahkan promosi usaha Anda ke pelanggan. Kartu Nama digital ini dapat dibagikan lewat chat WhatsApp dan media sosial.

Materi 5
Pemanfaatan Media Sosial Online (Whatsapp) Bagi UMKM
Penyaji – Estu Mahanani, SP. MM

Bisnis dengan pemanfaatan media digital adalah menjadi solusi bagi sebagian besar masyarakat untuk keluar dari persoalan di masa krisis. Teknologi digital berupa google meet, zoom, video call dapat memecahkan permasalahan meeting, diskusi, pendidikan, pertemuan keluarga. Media sosial (instagram, facebook, whatsapp, dll), E commerce (marketplace, grab, gojek, dll) serta website, landing page dapat dijadikan saran promosi yang efektif saat ini.

Pelaku usaha harus bisa beradaptasi agar bisnisnya bisa bertahan atau bahkan meningkat. Untuk itu pelaku usaha mutlak harus membuat inovasi baru, salah satunya menggunakan TEKNOLOGI DIGITAL sebagai kunci utama dari adaptasi di tengah situasi teknologi yang terus maju dan berkembang

Strategi pemasaran yang dapat dilakukan saat ini:

- ✧ Menjalankan bisnis, dari yang semula *mode attack* menjadi *mode survival*, menunda kegiatan ekspansi demi menjaga *cash flow* perusahaan, menjalin komunikasi yang baik dengan konsumen, karyawan, komunitas, dan mitra.
- ✧ Strategi menjaga keberlangsungan bisnis
- ✧ Memaksimalkan penjualan online
- ✧ Memberlakukan program promosi
- ✧ Fokus pada penjualan yg paling laku
- ✧ Bernegosiasi dengan supplier
- ✧ Mempersiapkan karyawan perusahaan yang berkualifikasi.

Promosi online dapat dilakukan melalui:

1. Media sosial (instagram, facebook, whatsapp, dll)
Salah satu contoh promosi online yang sederhana dapat dilakukan melalui Whatsapp Group
2. Posting foto, atau buka akun khusus bisnis, broadcast atau pasang status gabung dengan marketplace gojek, grab, dll.

Cara Cerdas Promosi Melalui Whatsapp

Whatsapp messenger (WA) adalah aplikasi pesan lintas platform bekerja pada smartphone yang dikembangkan oleh facebook. Aplikasi ini bersifat gratis karena dalam proses pengiriman paket data menggunakan koneksi internet.

Ada banyak hal yang bisa kita lakukan dengan aplikasi whatsapp, misalnya: bertukar pesan, obrolan online, berbagi file, berbagi foto dan yang lainnya. Karena kemampuannya itulah, saat ini banyak sekali orang menggunakan aplikasi WA baik untuk keperluan komunikasi pribadi maupun bisnis.

Berdasarkan fungsinya aplikasi whatsapp dibagi menjadi dua versi yaitu: Whatsapp personal dan Whatsapp bisnis. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, kedua versi aplikasi ini bersifat gratis dan bisa digunakan dengan hanya mendownload pada playstore kemudian menginstalnya di smartphone.

TEKNIK MENGGANTI VERSI WA PERSONAL MENJADI BISNIS

Terus bagaimana jika di handphone sudah terinstal salah satu versi aplikasi tersebut, kemudian kita ingin menggantinya dengan versi whatsapp lain?

Sebagai contoh, apabila sebelumnya di smartphone sudah terinstall whatsapp versi personal, kemudian ingin diganti dengan versi bisnis. Cara pergantian aplikasi itu sangatlah mudah, dimana anda cukup mendownload whatsapp versi bisnis selanjutnya instal pada smartphone dengan menggunakan nomor kartu SIM yang sama seperti yang personal sebelumnya.

Perlu diperhatikan, nomor SIM hanya bisa dipakai pada satu aplikasi whatsapp. Oleh karena itu, pada langkah tertentu nantinya akan tampil notifikasi untuk menentukan apakah nomor telp yang dimasukkan mau dipakai pada aplikasi WA bisnis ini atau tetap dipakai pada versi personal. Tentunya karna kita ingin mengganti yang personal menjadi bisnis maka pilih defaultnya adalah Aplikasi Whatapp bisnis.

FITUR UNIK WHATSAPP BUSINESS

WhatsApp bisnis memiliki beberapa fitur unik yang bermanfaat untuk keperluan promosi bisnis, diantaranya:

1. Bisa membuat Business profile layaknya FB Page, LinkedIn Page. Pada fitur ini direkomendasikan menuliskan informasi tentang bisnis anda, update terbaru dan yang lainnya
2. Memberikan label pada masing-masing konsumen, hal ini sangat mempermudah dalam mengkategorikan konsumen berdasarkan label tertentu. Sederhananya, proses ini identik seperti bookmark.
3. Set booking hours, fitur ini memungkinkan anda untuk menentukan jam kerja. Dengan adanya informasi ini apabila ada orang yang menghubungi kita diluar jam kerja setidaknya mereka akan bisa memaklumi jika kita terlambat membalas pesan yang dikirimkan.
4. Memungkinkan untuk membuat link whatsapp lebih singkat. Formatnya adalah sebagai berikut: <https://wa.me/>. Contoh <https://wa.me/6281338582348>. Link ini bisa dikirimkan ke pelanggan dan dengan meng-klik link tersebut aplikasi whatsapp akan terbuka serta siap dipakai untuk komunikasi.
5. Set predefined messages: melakukan settingan pesan yang sudah ditentukan sebelumnya. Seperti: Away messages, Greeting messages, Quick Reply
6. Dimungkinkan untuk membuat katalog untuk menampilkan produk atau jasa yang ditawarkan.

12 TIPS PROMOSI DENGAN WHATSAPP

Setelah memahami fitur dari whatsapp bisnis, tiba saatnya sekarang mempelajari bagaimana menggunakan whatsapp untuk mempromosikan bisnis anda.

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan berkaitan dengan promosi menggunakan WA diantaranya:

1. **Melakukan settingan terhadap predefined messages:** Away Message dan Greeting Message
2. Persiapkan naskah berkaitan dengan pemasaran untuk menangani pelanggan (Sales Script), hal ini akan mempermudah serta mempercepat komunikasi dengan pelanggan. Sebagai contoh, untuk jawaban atas pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pelanggan maka bisa disimpan jawabannya pada clipboard.
3. Buat pesan dengan formating yang menarik, Misalnya: cetak tebal, miring, penempatan emoji yang menarik serta styling text (**Gunakan aplikasi Stylish Text**).

4. Pahami teknik membuat link order yang bisa mengarah pada nomor wa tertentu
5. **Database**, yaitu proses mengumpulkan data calon pelanggan dan menyimpannya di database. Kita bisa mendapatkan target konsumen melalui berbagai platform online. Misalnya facebook, web iklan, instagram, tripadvisor, group WA dan yang lainnya.
6. Mengirimkan pesan ke banyak konsumen, hal ini bisa dilakukan dengan menyimpan database konsumen kita sebagai data contact di WA, kemudian melakukan broadcast message. Misalnya ucapan selamat ulang tahun, hari raya atau pesan lainnya
7. Mengirim pesan marketing di WhatsApp, hal ini bisa dilakukan dengan mengirimkan pesan untuk mempromosikan bisnis ke calon konsumen.
8. Membagikan foto/Video dengan keterangan text.
9. Hindari spamming,
10. Buat pesan/informasi yang sifatnya memberikan sesuatu ke calon pelanggan, misalnya memberikan tutorial tertentu, sharing konten berita yang bermanfaat untuk orang banyak.
11. Sebarkan informasi nomor WA anda diberbagai media. Hal ini dilakukan agar kemungkinan calon pelanggan bisa menemukan nomor WA kita lebih banyak, misal dari facebook, instagram, website, Google Mybusiness dan yang lainnya.
12. Berikan respon yang cepat pada pelanggan, jika dalam konsisi diluar jam kerja diperkirakan akan terjadi keterlambatan dalam menjawab respon pelanggan, sangat disarankan untuk melakukan settingan informasi jam kerja di WA. Dengan teknik seperti ini, setidaknya pelanggan akan memaklumi jika kita terlambat menjawab saat diluar jam kerja.

Ada banyak aplikasi yang bisa dipakai untuk membantu dalam proses promosi dengan whatsapp, tetapi sebelum memutuskan membeli atau menggunakannya kita perlu diperhatikan beberapa hal, diantaranya:

1. Aplikasi bisa bekerja pada desktop dan smartphone, sistem seperti ini akan sangat membantu mempercepat promosi sebab bisa dilakukan dari dua device yang berbeda.
2. Sistem mampu membantu membangun database. Apabila anda belum memiliki database calon konsumen, anda bisa memanfaatkan sistem ini untuk mengumpulkan target audient.
3. Tersedia literatur dan mentor dalam menggunakan aplikasi, layanan seperti ini akan sangat membantu jika ada permasalahan saat menggunakan aplikasi.

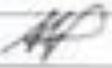
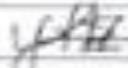
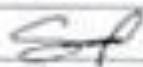
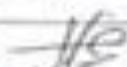
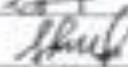
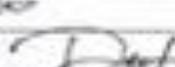
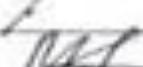
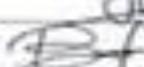
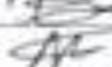
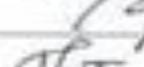
Salah satu aplikasi yang sangat direkomendasikan saat promosi menggunakan whatsapp adalah Aplikasi Cerdas. Yang mana, aplikasi cerdas berdasarkan cara penggunaannya terbagi menjadi 2 versi yaitu: versi standar dan Pro. Versi standar bekerja pada smartphone dan versi pro bekerja pada komputer desktop

Referensi :

<https://www.computer-course-center.com/blog/online-marketing/promosi-melalui-whatsapp.html>

Lampiran 6 : Daftar Hadir Peserta

DAFTAR PRESENSI PESERTA PKM PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA IBU PKK PELAKU UMKM RW 07 KELURAHAN UTAN KAYU UTARA, KECAMATAN MATRAMAN, JAKARTA TIMUR

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Mulyati	
2	Eri Munjariyah	
3	Nurfaeni	
4	Siti Charynah	
5	Murni Mulyanti	
6	Mardianto	
7	Witoni	
8	Purwati	
9	Sri Wahyuni	
10	Paramita Sari	
11	Rizki Oktavia	
12	Tepik Wahyudi	
13	Zainulhuda	
14	Wahyu Cahyono	
15	Daryanto	
16	Mahmud Rohmah	
17	GIWATI	
18	Maryati	
19	Dewanti	
20	Murniati	
21	Pupuk Maharani	
22	Wahyuni	
23	Iqbal Salim	
24	Agung Mulyanto	
25	Sri Hastuti	
26	Mahmud Rohmah	
27	HASIM	



PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
TIM PENGGERAK PKK "CEMPAKA SARI" RW.07
KELURAHAN UTAN KAYU UTARA KECAMATAN MATRAMAN,
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

Sekretariat : RW. 07

Jl. Galur Sari Raya, Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman
Jakarta Timur Telp. 021-85905643

Nomor : 013//PKK/RW.07/3/2020
Sifat : -
Lampiran : Ucapan Terima Kasih

Jakarta, 09 Maret 2020

Kepada
Yth. Dekan FEB UPI.Y.A.I.
Di tempat

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan Abdimas bagi Ibu-ibu PKK RW.07 dan pelaku UMKM Kelurahan Utan Kayu Utara, Kami PKK "CEMPAKA SARI" RW.07 Kelurahan Utan Kayu Utara mengucapkan Terima Kasih atas kerjasamanya dan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bida Sari, SP. MSi 0317047302
2. Maryati Rahayu, SE.MM 0310117701
3. Estu Maharani, SP.MM 0313047902
4. Dra. Nastiti Edi Utami, MM 0330106601
5. Dr. Roosdiana, SE.MM,AK 0312105701

Pada Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2020
Waktu : 08.00- 12.00 WIB
Tempat : Sekretariat RW.07 Utan Kayu Utara, Jakarta Timur
Acara : Pembinaan dan Pendampingan Bagi Kader PKK RW.07
Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kel. Utan Kayu Utara

Ketua PKK RW.07



(Nurwanti)



SERTIFIKAT



Diberikan Kepada :

Maryati Rahayu, S.E.,M.M.

SEBAGAI

P E M B I C A R A

**PADA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL
PADA IBU PKK PELAKU UMKM RW 07
KELURAHAN UTAN KAYU UTARA, KECAMATAN MATRAMAN,
JAKARTA TIMUR"**

Sabtu, 7 Maret 2020

Ketua PKK RW.07
Kelurahan Utan Kayu Utara, Matraman
Jakarta Timur



(Nurwanti)